

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014/

*As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014*

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

**Laporan Reviu Informasi Keuangan/
Report on Review of Financial Information**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan**Report on Review of Financial Information****No. 05760315AK****No. 05760315AK****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****The Stockholders, Boards of Commissioners,
and Directors****PT Bumi Serpong Damai Tbk****PT Bumi Serpong Damai Tbk*****Pendahuluan******Introduction***

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the interim consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and 2014 (not presented herein), and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup reviu***Scope of review***

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami akan memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, dan penyesuaian tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

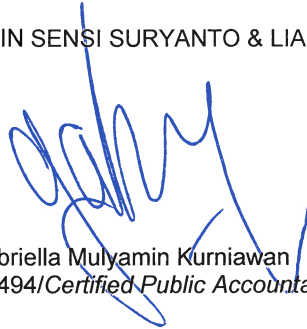
Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of March 31, 2015 and 2014, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month periods then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries applied certain new, revised, and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Gabriella Mulyamin Kurniawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0494/Certified Public Accountant License No. AP.0494

18 Mei 2015/May 18, 2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential Address/
in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/
DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE
THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014

PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries
We, the undersigned:

: FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Alam Segar V/31
: 021-50368368
: Presiden Direktur/President Director

: LIE JANI HARJANTO
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
: 021-50368368
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the three month periods ended March 31, 2015 and 2014.
2. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 18 Mei 2015/May 18, 2015



Franciscus Xaverius R. D.
Presiden Direktur/President Director


Lie Jani Harjanto
Direktur/Director

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Disajikan kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)		ASSETS	
		31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4	4.697.282.502.528	2.820.497.518.399	4.297.171.783.147	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	728.699.802.531	700.077.602.133	1.129.454.193.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah		-	-	255.000.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6	39.194.705.144	26.571.928.584	33.408.205.075	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,738,390,404 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Pihak berelasi		59.924.840.383	82.171.600.094	54.348.627.348	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	1.321.548.164	5.450.370.986	-	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	8	23.525.932.522	24.991.237.651	22.355.885.331	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.945.087.338, Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	9	5.517.284.037.738	5.015.819.432.799	3.603.894.390.520	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 22,945,087,338, Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Pertengkapan		3.862.402.432	3.331.164.724	1.285.461.663	Supplies
Uang muka	10	2.311.186.690.590	2.017.735.301.800	1.712.187.364.421	Advances
Pajak dibayar dimuka	11	311.478.268.785	468.030.022.497	410.369.294.298	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12	4.439.996.041	3.211.703.701	7.592.229.474	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	19	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar		13.698.400.726.858	11.168.087.883.368	11.527.267.434.888	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
Piutang usaha - pihak ketiga	6	16.907.135	19.634.408	18.514.844.938	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	235.085.265.128	235.301.188.819	-	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	13	135.716.442.548	100.515.606.025	-	Due from a related party
Investasi dalam saham	14	5.471.342.339.130	5.331.879.376.364	827.855.883.710	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12	9.142.769.084	755.963.447	864.140.964	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	15	8.140.715.491.394	8.038.488.597.728	7.247.210.622.684	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 597.047.587.192, Rp 572.183.723.621 dan Rp 516.959.918.700 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	16	748.593.478.241	607.141.046.472	437.504.128.553	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 597,047,587,192, Rp 572,183,723,621 and Rp 516,959,918,700 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 584.525.308.302, Rp 565.481.558.912 dan Rp 489.006.095.252 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	17	2.739.530.571.586	2.714.951.438.150	2.503.357.937.977	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 584,525,308,302, Rp 565,481,558,912 and Rp 489,006,095,252 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	18	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	19	415.258.749	415.492.500	414.557.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.489.861.455.292	17.038.771.276.210	11.045.025.048.623	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		31.188.262.182.150	28.206.859.159.578	22.572.292.483.511	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Disajikan kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		31 Desember/ December 31, 2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
Utang bank jangka pendek	20	1.447.000.000.000	1.420.000.000.000	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	21	225.414.443.177	156.151.446.366	95.714.598.636	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	22	71.585.969.310	55.621.644.230	42.958.151.905	Taxes payable
Beban akrual	23	104.412.514.573	136.385.678.501	91.311.856.836	Accrued expenses
Setoran jaminan	24	144.496.962.476	133.056.620.565	122.071.374.317	Security deposits
Uang muka diterima	25	3.099.928.981.447	3.127.687.085.489	2.513.348.806.634	Advances received
Sewa diterima dimuka	26	152.184.819.225	171.180.863.118	121.899.366.949	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	27	1.024.000.000	1.024.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	28	54.181.610.854	17.118.872.342	-	Lease liabilities
Utang obligasi	29	84.914.026.180	84.832.538.790	-	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	31	109.726.574.476	130.027.206.245	118.789.628.230	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.494.869.901.718	5.433.085.955.646	4.436.093.783.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
NONCURRENT LIABILITIES					
Setoran jaminan	24	35.620.635.019	35.871.243.437	27.347.563.789	Security deposits
Uang muka diterima	25	978.974.161.054	724.928.017.804	1.211.467.561.792	Advances received
Sewa diterima dimuka	26	349.157.483.385	345.935.488.656	351.986.734.462	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44	251.974.379.795	236.592.955.408	194.444.687.452	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	30	164.033.993.815	166.868.443.690	175.272.597.305	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	27	129.974.595.780	101.986.888.224	32.668.511.072	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	28	124.986.873.253	32.678.165.271	-	Lease liabilities
Utang obligasi	29	2.650.513.659.279	2.649.518.385.982	2.730.273.852.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	31	81.351.945.089	39.223.782.526	-	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.766.587.726.469	4.333.603.370.998	4.723.461.508.451	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		10.261.457.628.187	9.766.689.326.644	9.159.555.291.958	Total Liabilities
EKUITAS					
EQUITY					
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Equity Attributable to Owners of the Company					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 19.246.696.192 saham, 18.371.846.392 saham dan 17.496.996.592 saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	33	1.924.669.619.200	1.837.184.639.200	1.749.699.659.200	Issued and paid-up - 19,246,696,192 shares, 18,371,846,392 shares and 17,496,996,592 shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013, respectively
Tambahan modal disetor	34	6.375.371.703.480	4.809.390.561.480	3.296.591.510.721	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	35	(181.209.430.510)	(181.209.430.510)	(196.795.305.341)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	37	31.812.873.217	31.812.873.217	29.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.637.776.538.844	8.849.119.317.911	5.335.456.514.256	Unappropriated
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	36	2.810.929.221	2.549.979.875	5.845.812.364	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah		17.791.232.233.452	15.348.847.941.173	10.220.611.064.417	Total
Kepentingan Nonpengendali	39	3.135.572.320.511	3.091.321.891.761	3.192.126.127.136	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		20.926.804.553.963	18.440.169.832.934	13.412.737.191.553	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		31.188.262.182.150	28.206.859.159.578	22.572.292.483.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/Unaudited			
	31 Maret/March 31,			
	(Tiga bulan/Three months)			
	2015	2014		
PENDAPATAN USAHA	40	1.624.143.675.960	1.262.371.018.155	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	41	(342.957.515.976)	(358.472.430.469)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>1.281.186.159.984</u>	<u>903.898.587.686</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	42	(104.394.165.874)	(96.983.519.206)	Selling
Umum dan administrasi	43	(253.091.025.580)	(189.026.645.666)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>(357.485.191.454)</u>	<u>(286.010.164.872)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>923.700.968.530</u>	<u>617.888.422.814</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		46.890.909.396	(27.505.038.310)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga dan investasi	45	37.839.564.578	77.608.969.504	Interest and investment income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih		10.613.273.934	261.791.939	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Bagian laba bersih investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		3.859.255.152	23.247.355.865	Share in net income of associates and joint ventures
Keuntungan penjualan aset tetap		5.600.000	1.700.000	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan lainnya	46	(99.477.811.091)	(93.572.246.707)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	47	11.886.611.931	24.226.375.153	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>11.617.403.900</u>	<u>4.268.907.444</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		935.318.372.430	622.157.330.258	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	48	<u>(91.126.529.121)</u>	<u>(68.442.778.264)</u>	CURRENT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>844.191.843.309</u>	<u>553.714.551.994</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	14, 44	(6.651.639.097)	(6.844.136.433)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual		137.094.817	171.873.679.862	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		<u>(6.514.544.280)</u>	<u>165.029.543.429</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>837.677.299.029</u>	<u>718.744.095.423</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		795.396.299.534	504.555.569.849	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali		48.795.543.775	49.158.982.145	Non-controlling interests
		<u>844.191.843.309</u>	<u>553.714.551.994</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		788.918.170.279	669.396.411.853	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali		48.759.128.750	49.347.683.570	Non-controlling interests
		<u>837.677.299.029</u>	<u>718.744.095.423</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	49	<u>43,29</u>	<u>28,84</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share In Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/Total		
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali dan reklasifikasi (audit)	1.749.699.659.200	3.167.989.573.112	(68.193.367.732)	29.812.873.217	5.339.072.012.643	5.845.812.364	10.224.226.562.804	3.191.071.724.103	13.415.298.286.907	Balance as of January 1, 2014, as previously reported (audited)
Reklasifikasi	-	128.601.937.609	(128.601.937.609)	-	-	-	-	-	-	Reclassification
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	58	-	-	-	(3.615.498.387)	-	(3.615.498.387)	1.054.403.033	(2.561.095.354)	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	1.749.699.659.200	3.296.591.510.721	(196.795.305.341)	29.812.873.217	5.335.456.514.256	5.845.812.364	10.220.611.064.417	3.192.126.127.136	13.412.737.191.553	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	504.555.569.849	-	504.555.569.849	49.158.982.145	553.714.551.994	Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	504.555.569.849	-	504.555.569.849	49.158.982.145	553.714.551.994	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(6.055.621.375)	-	(6.055.621.375)	(788.515.058)	(6.844.136.433)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	36	-	-	-	-	170.896.463.379	170.896.463.379	977.216.483	171.873.679.862	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	498.499.948.474	170.896.463.379	669.396.411.853	49.347.683.570	718.744.095.423	Total comprehensive income
Penurunan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(152.221.472.645)	(152.221.472.645)	Reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	147.000.000.000	147.000.000.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	(38.823.349.500)	(38.823.349.500)	Dividends paid by a subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit)	1.749.699.659.200	3.296.591.510.721	(196.795.305.341)	29.812.873.217	5.833.956.462.730	176.742.275.743	10.890.007.476.270	3.197.428.988.561	14.087.436.464.831	Balance as of March 31, 2014 (unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015, sebelum disajikan kembali dan reklasifikasi (diaudit)	1.837.184.639.200	4.694.642.925.161	(66.461.794.191)	31.812.873.217	8.882.045.983.132	2.549.979.875	15.381.774.606.394	3.091.655.399.023	18.473.430.005.417	Balance as of January 1, 2015, as previously reported (audited)
Reklasifikasi	-	114.747.636.319	(114.747.636.319)	-	-	-	-	-	-	Reclassification
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	58	-	-	-	(32.926.665.221)	-	(32.926.665.221)	(333.507.262)	(33.260.172.483)	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015, disajikan kembali	1.837.184.639.200	4.809.390.561.480	(181.209.430.510)	31.812.873.217	8.849.119.317.911	2.549.979.875	15.348.847.941.173	3.091.321.891.761	18.440.169.832.934	Balance as of January 1, 2015, as restated
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	795.396.299.534	-	795.396.299.534	48.795.543.775	844.191.843.309	Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	795.396.299.534	-	795.396.299.534	48.795.543.775	844.191.843.309	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	(6.739.078.601)	-	(6.739.078.601)	87.439.504	(6.651.639.097)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	36	-	-	-	-	260.949.346	260.949.346	(123.854.529)	137.094.817	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	788.657.220.933	260.949.346	788.918.170.279	48.759.128.750	837.677.299.029	Total comprehensive income
Penerbitan modal saham	33, 34	87.484.980.000	1.565.981.142.000	-	-	-	1.653.466.122.000	-	1.653.466.122.000	Issuance of shares of stock
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	(4.508.700.000)	(4.508.700.000)	Dividends paid by a subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit)	1.924.669.619.200	6.375.371.703.480	(181.209.430.510)	31.812.873.217	9.637.776.538.844	2.810.929.221	17.791.232.233.452	3.135.572.320.511	20.926.804.553.963	Balance as of March 31, 2015 (unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Tidak Diaudit/Unaudited		
	31 Maret/March 31,		
	(Tiga bulan/Three months)		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.969.281.571.754	1.235.197.906.771	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(550.389.532.775)	(413.592.118.342)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(18.398.255.213)	(184.328.182.591)	General, administrative and other expenses
Gaji	(152.651.221.313)	(103.370.011.996)	Salaries
Beban penjualan	(61.515.588.359)	(60.766.358.913)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.186.326.974.093	473.141.234.929	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(609.465.031.765)	(159.784.743.907)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(90.335.485.871)	(59.568.484.310)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>486.526.456.457</u>	<u>253.788.006.712</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	42.792.293.962	72.416.646.293	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	5.600.000	1.700.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi	(28.485.105.581)	(159.601.343.995)	Placement in investments
Penambahan aset tetap	(36.631.464.390)	(33.881.896.027)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(43.468.762.626)	(37.943.418.978)	Acquisitions of investment properties
Piutang pihak berelasi non-usaha	(45.791.000.000)	(40.180.000.000)	Non-trade amount due from a related party
Pembayaran investasi dalam saham	(135.673.137.600)	(153.000.000.000)	Payment for investment in shares
Penerimaan dividen	-	5.503.100.000	Dividends received
Pendapatan bagi hasil	-	4.745.235.918	Profit sharing income
Pembayaran uang muka investasi	-	(140.073.087.000)	Payment for advance of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(247.251.576.235)</u>	<u>(482.013.063.789)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.653.466.122.000	-	Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights
Penerimaan utang bank jangka panjang	27.987.707.556	477.049.764	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	27.000.000.000	280.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran untuk:			Payments for:
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(4.508.700.000)	(38.823.349.500)	Cash dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Bunga	(120.718.979.419)	(91.019.535.359)	Interest
Pembayaran atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(152.221.472.645)	Payment to non-controlling interests in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.583.226.150.137</u>	<u>(1.587.307.740)</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.822.501.030.359	(229.812.364.817)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.820.497.518.399	4.297.181.783.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	54.283.953.770	(29.645.543.160)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>4.697.282.502.528</u>	<u>4.037.723.875.170</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares and Bonds

Penawaran Umum Saham

Shares Offering

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its limited public offering with preemptive rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share which were all listed in the Indonesia Stock Exchange on May 16, 2014. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share which were all listed in the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan 18.371.846.392 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's shares totaling to 18,371,846,392 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh obligasi Perusahaan sebesar Rp 2.750.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 2,750,000,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014		
	%	%		
<u>Pemilikan langsung/Direct Investments</u>				
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	88,56	88,56	Jakarta	Perumahan/Real Estate
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	55,00	55,00	Balikpapan	Perumahan/Real Estate
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	72,25	72,25	Jakarta	Perkantoran/Office space
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	99,99	99,99	Tangerang	Sewa/Leasing
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	99,99	99,99	Surabaya	*
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	99,99	99,99	Tangerang	*

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014		
	%	%		
<u>Pemilikan langsung/Direct Investments</u>				
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Praba Selaras Pratama	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	96,00	96,00	Karawang	*
PT Sentra Talenta Utama (STU)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	0,01	0,01	Palembang	*
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Duta Mitra Mas (DMM)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT TransBSD Balaraja (TBB)	75,00	75,00	Tangerang	*
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Bumi Indah Asri (BIA)	99,99	99,99	Tangerang	*
PT Sentra Selaras Phinisi (SSP)	0,01	0,01	Surabaya	*
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	99,99	-	Tangerang	*
<u>Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI</u> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)/ (includes 88.56% of the Company's direct investment in DUTI as of March 31, 2015 and December 31, 2014)				
PT Kurnia Subur Permai	88,56	88,56	Cibubur	*
PT Perwita Margasakti	88,56	88,56	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ <i>Apartment and shopping center</i>
PT Sinarwijaya Ekapratista	88,56	88,56	Tangerang	Perumahan/Real Estate
PT Misaya Properindo	88,56	88,56	Cibubur	Perumahan/Real Estate
PT Mitrakarya Multiguna	88,56	88,56	Surabaya	*
PT Sinarwisata Permai	88,56	88,56	Balikpapan	Hotel/Hotel
PT Duta Semesta Mas	88,56	88,56	Jakarta	*
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	88,56	88,56	Cipanas	Perumahan/Real Estate
PT Prestasi Mahkota Utama	88,56	88,56	Bekasi	*
PT Sinarwisata Lestari	88,56	88,56	Jakarta	Hotel/Hotel
PT Mustika Karya Sejati	88,56	88,56	Jakarta	Perumahan/Real Estate
PT Pangeran Plaza Utama	88,56	88,56	Cipanas	Perumahan/Real Estate
PT Duta Virtual Dot Com	87,38	87,38	Jakarta	Teknologi informasi/

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Lokasi Usaha Utama/ <i>Principal Place of Business</i>	Jenis Usaha/ <i>Principal Activity</i>
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014		
	%	%		
<u>Pemilikan langsung/Direct Investments</u>				
PT Kembangan Permai Development	70,85	70,85	Jakarta	Perumahan/Real estate
PT Royal Oriental	65,63	65,63	Jakarta	Perkantoran/Office space
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	47,40	47,40	Bekasi	Perumahan/Real Estate
PT Anekagriya Bumirusa	88,56	88,56	Cibubur	Perumahan/Real Estate
PT Kanaka Grahaasri	88,56	88,56	Cibubur	Perumahan/Real Estate
PT Mekanusa Cipta	88,56	88,56	Cibubur	Perumahan/Real Estate
PT Prima Sehati	88,56	88,56	Cibubur	Perumahan/Real Estate
PT Putra Prabukarya	88,56	88,56	Cibubur	Perumahan/Real Estate
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	87,67	87,67	Bekasi	Arena rekreasi/Recreation arena
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	57,42	57,42	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	68,62	68,62	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center
<u>Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW</u> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)/ (includes 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of March 31, 2015 and December 31, 2014)				
PT Graha Dipta Wisesa	55,00	55,00	Surabaya	*
PT Bumi Samarinda Damai	35,75	35,75	Samarinda	*
SUM	32,99	32,99	Palembang	*
<u>Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT</u> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT sebesar 72,25% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)/ (includes 72.25% of the Company's direct investment in SMT as of March 31, 2015 and December 31, 2014)				
PT Mustika Candraguna	51,28	51,28	Jakarta	*
<u>Entitas anak STU/Subsidiary of STU</u> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of March 31, 2015 and December 31, 2014)				
PT Duta Dharma Sinarmas	50,99	50,99	Manado	Perumahan/Real Estate
<u>Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL</u> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in SSL as of March 31, 2015 and December 31, 2014)				
PT Sentra Selaras Phinisi	99,99	99,99	Surabaya	*
<u>Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP</u> (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in PCP as of March 31, 2015 and December 31, 2014)				
PT Phinisi Multi Properti	68,00	68,00	Makassar	*

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
	31 Maret/ March 31, 2015 %	31 Desember/ December 31, 2014 %		
<u>Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments</u>				
<u>Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE</u>				
BPM	0,01	0,01	Surabaya	*
<u>Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM</u>				
STU	0,01	0,01	Tangerang	*
SUMT	0,01	0,01	Tangerang	*
SIW	0,01	0,01	Tangerang	*
GSU	0,01	0,01	Tangerang	*
PCP	0,01	0,01	Tangerang	*
SSL	0,01	0,01	Tangerang	*
SPM	0,01	0,01	Tangerang	*
BWJ	0,01	0,01	Tangerang	*
DMM	0,01	0,01	Tangerang	*
DCP	0,01	0,01	Tangerang	*
BIA	0,01	0,01	Tangerang	*
SMS	0,01	-	Tangerang	*
<u>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</u>				
PTW	47,40	47,40	Bekasi	Arena rekreasi/Recreation arena

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation get

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the three-month period ended March 31, 2015 follows:

<u>Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests</u>			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	%		
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	11,44%	572.236.242.156	13.618.906.641
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	27,75%	454.208.788.399	4.231.147.885

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba (Rugi)/ <i>Share in Profit (Loss)</i>
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	52,60%	402.535.504.526	16.281.140.425
PT Sinar Mas Wisesa	45,00%	274.195.235.791	5.651.530.773
PT Wijaya Pratama Raya	42,58%	202.569.708.780	896.620.552
PT Royal Oriental	34,37%	188.144.009.215	16.583.946.418

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2015:

Summarized statement of financial position as of March 31, 2015:

	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Aset lancar	3.700.943.941.573	1.265.756.736.308	419.633.418.630	719.269.322.005	79.218.527.477	415.466.416.411	Current assets
Aset tidak lancar	4.641.364.962.998	909.836.632.625	832.373.900.048	449.877.549.202	522.362.415.109	474.168.033.678	Noncurrent assets
Jumlah Sset	<u>8.342.308.904.571</u>	<u>2.175.593.368.933</u>	<u>1.252.007.318.678</u>	<u>1.169.146.871.207</u>	<u>601.580.942.586</u>	<u>889.634.450.089</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.087.839.992.417	498.726.831.484	237.268.934.808	338.333.986.984	11.918.172.194	148.740.759.814	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	855.637.687.460	15.906.293.277	148.288.055.818	7.208.886.087	13.561.188.494	14.188.363.062	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.943.477.679.877</u>	<u>514.633.124.761</u>	<u>385.556.990.626</u>	<u>345.542.873.071</u>	<u>25.479.360.688</u>	<u>162.929.122.876</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>6.398.831.224.694</u>	<u>1.660.960.244.172</u>	<u>866.450.328.052</u>	<u>823.603.998.136</u>	<u>576.101.581.898</u>	<u>726.705.327.213</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2015:

	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	366.022.798.177	33.844.383.283	92.775.391.096	1.853.383.234	9.991.489.063	85.547.464.823	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	177.352.874.440	18.100.661.692	39.870.261.083	(11.760.710.817)	3.549.108.234	72.417.888.973	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	<u>(63.722.473)</u>	<u>72.287.094</u>	<u>205.095.048</u>	<u>(267.388.223)</u>	<u>(393.352.174)</u>	<u>57.327.947</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	<u>152.407.530.300</u>	<u>14.956.417.707</u>	<u>35.163.584.406</u>	<u>(12.267.564.698)</u>	<u>2.156.607.154</u>	<u>64.112.740.917</u>	Total Comprehensive Income (Loss)
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	4.508.700.000	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015:

Summarized cash flow information for the three-month period ended March 31, 2015:

	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	87.096.226.423	154.540.342.974	17.449.178.516	(4.163.406.584)	1.447.775.967	33.094.970.225	Operating
Investasi	(2.058.735.208)	374.140.719	(5.409.305.796)	(908.992.531)	(5.609.636.049)	401.940.065	Investing
Pendanaan	(11.870.889.853)	(9.350.000.000)	(1.986.314.853)	(1.546.732.022)	-	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>73.166.601.362</u>	<u>145.564.483.693</u>	<u>10.053.557.867</u>	<u>(6.619.131.137)</u>	<u>(4.161.860.082)</u>	<u>33.496.910.290</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2014

• PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh DUTI dengan kepemilikan 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif DUTI pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No.7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif DUTI pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan DUTI memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui DUTI sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 14a).

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Oktober 2014 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), entitas anak, mengakuisisi 157.352 lembar saham PMP, dengan persentase kepemilikan sebesar 68% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PMP tersebut sejak Oktober 2014.

Acquisition of Subsidiaries in 2014

• PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of DUTI for Rp 88,000,000. This transaction increased DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, DUTI acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Group in June 2014. Prior to obtaining control over PZN, DUTI accounted for this investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 14a).

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 28, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated October 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), a subsidiary, acquired a total of 157,352 shares of stock of PMP, representing an ownership interest of 68%. Accordingly, the financial statements of PMP were consolidated with that of the Group starting in October 2014.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	PZN	PMP	
Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	<u>(31.283.372.798)</u>	<u>(201.516.502)</u>	Less cash balance of acquired subsidiaries
Arus kas	<u><u>(26.283.372.798)</u></u>	<u><u>268.083.983.498</u></u>	Cash flow

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN dan PMP, serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada masing-masing tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and PMP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognized at the acquisitions date:

	PZN	PMP	
Kas yang dibayar	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	<u>-</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u><u>75.824.331.174</u></u>	<u><u>268.285.500.000</u></u>	Total consideration

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan DUTI sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan penilaian kembali sebesar Rp 30.738.122.242 telah dicatat.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of DUTI in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. Accordingly, gain amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in this remeasurement.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i>		
	PZN	PMP	
Aset			Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.736.023.716	219.018.052	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan dan tanah yang belum dikembangkan	86.339.000.000	412.982.000.000	Real estate inventories and land for development
Properti investasi	84.639.836.592	-	Investment properties
Aset tetap	<u>252.372.412</u>	<u>-</u>	Property and equipment
Jumlah Aset	<u><u>204.967.232.720</u></u>	<u><u>413.201.018.052</u></u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	-	Advances received
Liabilitas lain-lain	<u>5.826.998.116</u>	<u>31.105.101</u>	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	<u><u>21.756.762.504</u></u>	<u><u>31.105.101</u></u>	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	413.169.912.951	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	<u>(41.253.373.373)</u>	<u>(132.214.372.144)</u>	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u><u>(75.824.331.174)</u></u>	<u><u>(268.285.500.000)</u></u>	Purchase consideration
Keuntungan dari akuisisi saham	<u><u>66.132.765.669</u></u>	<u><u>12.670.040.807</u></u>	Gain on bargain purchase of subsidiaries

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya-biaya terkait akuisisi PZN dan PMP sebesar Rp 71.800.000.

Cost related to acquisition of PZN and PMP amounted to Rp 71,800,000.

Pelepasan Entitas Anak

Disposal of a Subsidiary

Berdasarkan Akta No. 25 dan No. 27, yang keduanya tertanggal 14 April 2014 dari Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000 (Catatan 34).

Based on Notarial Deed Nos. 25 and No. 27, both dated April 14, 2014, of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) sold all of its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, amounting to Rp 131,220,500,000 (Note 34).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

The following table is the reconciliation of cash received and cash flows from the disposal:

Imbalan kas yang diterima	131.220.500.000
Dikurangi saldo kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(3.869.965.575)</u>
Arus kas	<u>127.350.534.425</u>

Cash received	131.220.500.000
Less cash balance of disposed subsidiary	<u>(3.869.965.575)</u>
Cash inflow	<u>127.350.534.425</u>

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

Tahun 2014

Year 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 20 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97% (Catatan 34).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 6 dated February 20, 2014 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholder of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97% (Note 34).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 21 November 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48% (Catatan 34).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 8 dated November 21, 2014 of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholder of MCG agreed to increase the paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by the SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48% (Note 34).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT TransBSD Balaraja (TBB) setuju untuk menjual 25 saham dengan harga Rp 25.000.000 kepada Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam TBB menjadi 75%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 19 dated March 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the shareholder of PT TransBSD Balaraja (TBB) agreed to sell 25 shares amounting to Rp 25,000,000 to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in TBB to 75%.

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01% (Catatan 35).

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 share owned by third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01% (Note 35).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 19 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMW setuju untuk menjual 4.226 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003% (Catatan 35).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 18 dated December 19, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of SMW agreed to sell 4,226 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003% (Note 35).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada DUTI dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 35).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to DUTI with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 35).

Pendirian Perusahaan Baru

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 tanggal 2 Januari 2015 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di SMS masing-masing sebesar Rp 99.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 99 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Establishment of New Companies

Year 2015

Based on Deed of Establishment of PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 dated January 2, 2015 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SMS amounting to Rp 99,000,000 and Rp 1,000,000, respectively or representing 99 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 tanggal 9 Mei 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., notaris di Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, entitas anak, dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di SSP masing-masing sebesar Rp 274.999.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 274.999 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di BIA masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di DCP masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

d. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Centre dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 33).

Year 2014

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 dated May 9, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., a public notary in Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in SSP amounting to Rp 274,999,000,000 and Rp 1,000,000, respectively or representing 274,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in BIA amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in DCP amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

d. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Centre and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 33).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam 10 (sepuluh) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.

-
3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
- a. Pembelian/pembebasan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;
 - c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;
 - d. Pembangunan prasarana;
 - e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;
 - f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;
 - g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;
 - h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;
 - i. Perluasan areal tanah;
3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:
- a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;
 - c. Arrangement of permits and preparation of required reports;
 - d. Facilities/amenities development;
 - e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;
 - f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);
 - g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;
 - h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;
 - i. Land area expansion;

-
- | | |
|--|--|
| <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek di atasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> <p>b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;</p> <p>c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;</p> | <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;</p> <p>b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;</p> <p>c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;</p> |
|--|--|

-
- d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan
- e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.
5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.
6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.
- d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and
- e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.
5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.
6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan masing-masing dengan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Komisaris : Benny Setiawan Santoso
Welly Setiawan Prawoko
Teky Mailoa
Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan
Edwin Hidayat Abdullah

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur : Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur : Petrus Kusuma
Syukur Lawigena
Hermawan Wijaya
Lie Jani Harjanto
Hongky Jeffry Nantung
Liauw Herry Hendarta

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

Direktur Independen : Monik William

: Independent Director

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan masing-masing dengan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Audit Committee based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Edwin Hidayat Abdullah

Audit Committee:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, *Director - Corporate Secretary* Perusahaan adalah Hermawan Wijaya.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's *Director - Corporate Secretary* is Hermawan Wijaya.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 6.029.000.000 dan Rp 4.095.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,029,000,000 and Rp 4,095,000,000, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.042 karyawan pada tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan 2.296 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.435 pada tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan 4.697 pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 2,042 employees as of March 31, 2015 (unaudited) and 2,296 employees as of December 31, 2014 (unaudited). While the total number of employees of the Group is 4,435 as of March 31, 2015 (unaudited) and 4,697 as of December 31, 2014 (unaudited).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 were completed and authorized for issuance on May 18, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amended 2014), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended ended December 31, 2014.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2015**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 58.

**b. Application of Statements of Financial
Accounting Standards (PSAKs)
Effective January 1, 2015**

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

The quantitative impact of the change is set out in Note 58.

3. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 58.

4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 14).

3. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investments in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana, jointly controlled entities, using the equity method which were previously accounted for using proportionate consolidation.

The quantitative impact of the changes is set out in Note 58.

4. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1) and investments in associates and joint ventures (Note 14).

5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 16, 17 dan 32).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK baru dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
3. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
4. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
5. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
6. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

5. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Notes 16, 17 and 32).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurement of the Group's assets and liabilities.

The following are the revised and amended PSAKs applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
2. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
3. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
4. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
5. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
6. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 13.084 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,084 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

(i) has control or joint control over the Group;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group. |
| <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama. (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya). (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup. (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) The entity and the Group are members of the same group. (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). (iii) Both entities are joint ventures of the same third party. (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group. (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a). (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

i. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

i. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I dan TAXI I.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from a related party are included in this category.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this category includes the Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I and TAXI I bonds

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14b dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 14b are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;</p> <p>b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|---|

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam dalam laba rugi.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

k. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), building under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land, which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada saat pengakuan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama), maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

I. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate in an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Apabila terdapat penurunan nilai yang harus diakui, maka atas keseluruhan nilai tercatat investasi (termasuk goodwill) dilakukan uji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar sehubungan dengan perubahan tersebut.

Ketika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interest.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

m. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

o. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

p. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

p. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Peralatan proyek	5-8	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin-mesin	5	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Properti Investasi

Kepemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

s. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Sewa dimana *lessor* tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Leases where the lessor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sales type lease*), Grup bertindak sebagai lessor sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selisih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, shall be recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs shall be recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category are loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (*accrual method*). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on *accrual basis* using the effective interest rate method.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

y. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings. All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

z. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Non Final Tax Income

Current tax expense on income subject to non final tax is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal)
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk pemulihan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized. Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

bb. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

cc. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

cc. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

dd. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan DUTI pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary, determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.697.282.502.528	2.820.497.518.399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	656.710.443.020	628.225.337.439	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	99.136.452.662	108.763.163.086	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23.525.932.522	24.991.237.651	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	135.716.442.548	100.515.606.025	Due from a related party
Jumlah	<u>5.612.371.773.280</u>	<u>3.682.992.862.600</u>	Total

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2014) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

There is no impairment in value of AFS equity investments as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

g. Komitmen Sewa

g. Lease Commitments

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Operating lease commitments - Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Operating lease commitments – Group as lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup sebagai lessee

Finance Lease Commitments - Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup sebagai lessor

Finance Lease Commitments - Group as lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

h. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 32.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama periode berjalan.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of March 31, 2015 and December 31, 2014, are set out in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful lives of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the period.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 16 dan 17.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 16 and 17, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangibles as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 18 and 19, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 14, 15, 16 dan 17.

The carrying values of these assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 14, 15, 16 and 17.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 44 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 44.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 44 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 44.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas	5.388.003.658	5.090.003.658	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 50)			Related parties (Note 50)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	47.890.226.092	26.215.082.584	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
BS - unit usaha Syariah	1.554.700.195	1.606.785.391	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	49.444.926.287	27.821.867.975	Subtotal - Related parties

Disajikan Kembali
(Catatan 58)/
As Restated
(Note 58)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	138.913.670.003	103.019.870.477	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	94.133.521.429	30.271.528.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	90.130.537.175	99.329.532.967	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	40.041.634.799	7.572.555.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	19.288.232.615	24.646.727.990	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.220.726.140	7.568.090.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk (Permata)	11.107.381.267	7.675.766.563	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	3.688.370.274	1.994.457.026	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	3.352.440.429	4.734.020.031	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	2.852.945.605	1.013.666.805	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.796.340.975	1.735.773.176	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	983.818.708	728.152.961	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	652.441.520	925.618.101	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank DKI	258.177.297	364.076.000	PT Bank DKI
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu (PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	192.027.981	363.562.270	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly (PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	151.344.673	239.519.612	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Sulut (SULUT)	111.077.284	1.000.000	PT Bank Sulut (SULUT)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	60.264.970	60.255.190	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.059.330	45.100.772	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	21.866.205	22.009.914	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
PT Bank BJB (BJB)	14.377.650	2.969.697.997	PT Bank BJB (BJB)
Jumlah - Pihak ketiga	<u>423.016.256.329</u>	<u>295.280.982.893</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>472.461.182.616</u>	<u>323.102.850.868</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)			U.S. Dollar (Note 55)
Pihak berelasi (Catatan 50)			Related parties (Note 50)
BS	22.016.118.275	66.295.182.817	BS
BS - unit usaha Syariah	635.134.649	9.525.220.647	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>22.651.252.924</u>	<u>75.820.403.464</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
BNI	254.100.812.871	172.721.190	BNI
BII	10.244.297.796	9.705.580.970	BII
OCBC NISP	1.302.550.753	1.563.012.416	OCBC NISP
BCA	1.029.885.210	1.709.426.926	BCA
BMI	401.432.297	1.182.249.457	BMI
BRI	83.008.429	79.381.133	BRI
Mandiri	882	-	Mandiri
Jumlah - Pihak ketiga	<u>267.161.988.238</u>	<u>14.412.372.092</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>289.813.241.162</u>	<u>90.232.775.556</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>762.274.423.778</u>	<u>413.335.626.424</u>	Total - Cash in Banks

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Danamon	732.983.380.274	317.300.000.000	Danamon
BII	635.624.510.869	200.854.209.500	BII
Permata	501.077.021.923	361.561.865.647	Permata
Mandiri	344.200.000.000	281.000.000.000	Mandiri
BJB	119.350.000.000	152.600.000.000	BJB
BVI	74.100.000.000	4.100.000.000	BVI
Panin	63.250.000.000	33.850.000.000	Panin
MNC	17.825.000.000	8.400.000.000	MNC
OCBC NISP	8.800.000.000	2.500.000.000	OCBC NISP
BRI	6.894.856.788	5.705.960.726	BRI
Mega	3.101.555.012	3.060.217.467	Mega
Mayapada	3.000.000.000	14.600.000.000	Mayapada
Bukopin	600.000.000	600.000.000	Bukopin
SULUT	-	5.000.000.000	SULUT
BNI	-	57.000.000.000	BNI
Jumlah - Rupiah	<u>2.510.806.324.866</u>	<u>1.448.132.253.340</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)			U.S. Dollar (Note 55)
Pihak ketiga			Third parties
Danamon	954.032.679.002	900.709.566.018	Danamon
PT Bank UOB Indonesia	267.701.506.835	39.893.990.878	PT Bank UOB Indonesia
Permata	111.214.000.000	-	Permata
OCBC NISP	65.420.000.000	-	OCBC NISP
BII	11.579.697.324	11.002.037.013	BII
BCA	8.000.000.000	-	BCA
Mandiri	865.867.065	2.334.041.068	Mandiri
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>1.418.813.750.226</u>	<u>953.939.634.977</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>3.929.620.075.092</u>	<u>2.402.071.888.317</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>4.697.282.502.528</u>	<u>2.820.497.518.399</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	1,36% - 11,88%	5,00% - 11,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,25% - 3,50%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Deposito berjangka	656.710.443.020	628.225.337.439	Time deposits
Surat berharga			Securities
Tersedia untuk dijual - bersih	<u>71.989.359.511</u>	<u>71.852.264.694</u>	Available-for-sale - net
Jumlah	<u>728.699.802.531</u>	<u>700.077.602.133</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

a. Time Deposits

This consists of Rupiah denominated time deposits which are used as collateral for bank loans.

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	470.464.778.800	441.556.396.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	88.032.644.141	91.765.544.140	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	51.960.904.393	51.101.581.243	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	15.266.179.919	17.077.727.451	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	10.882.767.537	10.229.419.475	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	5.919.868.230	5.014.568.230	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	5.153.000.000	5.345.200.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Sulut (SULUT)	5.000.000.000	-	PT Bank Sulut (SULUT)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	3.945.700.000	6.050.300.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - unit usaha Syariah (BII Syariah)	84.600.000	84.600.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Syariah unit (BII Syariah)
Jumlah	<u>656.710.443.020</u>	<u>628.225.337.439</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	4,00% - 8,00%	4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Maret 2015, deposito berjangka pada Mandiri, BRI dan Permata masing-masing sebesar Rp 467.000.000.000, Rp 80.000.000.000, dan Rp 50.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan (SMT), PT Sinar Mas Wisesa (SMW), PT Sinar Wisata Permai dan PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM), entitas-entitas anak (Catatan 20) serta deposito berjangka pada SULUT sebesar Rp 5.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik DDSM, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh DDSM (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, BII, BRI, NISP, Panin, Danamon, Mandiri, Permata, dan BII Syariah masing-masing sebesar Rp 15.266.179.919, Rp 10.882.767.537, Rp 8.032.644.141, Rp 5.919.868.230, Rp 5.153.000.000, Rp 3.945.700.000, Rp 3.464.778.000, Rp 1.960.904.393 dan Rp 84.600.000 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Third parties

As of March 31, 2015, time deposits placed with Mandiri, BRI and Permata amounting to Rp 467,000,000,000, Rp 80,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan (SMT), PT Sinar Mas Wisesa (SMW), PT Sinar Wisata Permai and PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM), subsidiaries (Note 20) and with SULUT amounting to Rp 5,000,000,000 represent time deposit of DDSM, a subsidiary, which was pledged as collateral on loans which was obtained by DDSM (Note 20). The time deposits placed with CIMB Niaga, BII, BRI, NISP, Panin, Danamon, Mandiri, Permata, and BII Syariah amounting to Rp 15,266,179,919, Rp 10,882,767,537, Rp 8,032,644,141, Rp 5,919,868,230, Rp 5,153,000,000, Rp 3,945,700,000, Rp 3,464,778,000, Rp 1,960,904,393 and Rp 84,600,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka pada Mandiri, BRI dan Permata masing-masing sebesar Rp 440.000.000.000, Rp 80.000.000.000, dan Rp 50.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT, SMW dan DDSM, entitas-entitas anak (Catatan 20). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, BRI, BII, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata, dan BII Syariah masing-masing sebesar Rp 17.077.727.451, Rp 11.765.544.140, Rp 10.229.419.475, Rp 6.050.300.000, Rp 5.345.200.000, Rp 5.014.568.230, Rp 1.556.396.900, Rp 1.101.581.243 dan Rp 84.600.000, merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

As of December 31, 2014, time deposits placed with Mandiri, BRI and Permata amounting to Rp 440,000,000,000, Rp 80,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by SMT, SMW and DDSM, subsidiaries (Note 20). The time deposits placed with CIMB Niaga, BRI, BII, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata and BII Syariah amounting to Rp 17,077,727,451, Rp 11,765,544,140, Rp 10,229,419,475, Rp 6,050,300,000, Rp 5,345,200,000, Rp 5,014,568,230, Rp 1,556,396,900, Rp 1,101,581,243 and Rp 84,600,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
Pihak ketiga			Third party
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Express Transindo Utama Tbk
Pihak berelasi (Catatan 50)			Related party (Note 50)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	60.000.000.000	60.000.000.000	Subtotal
Keuntungan bersih dari kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi	276.000.000	258.000.000	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	60.276.000.000	60.258.000.000	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Keuntungan bersih dari kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi	9.713.359.511	9.594.264.694	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	11.713.359.511	11.594.264.694	Subtotal
Jumlah	71.989.359.511	71.852.264.694	Total

Tersedia untuk dijual

Available-for-sale

- Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.
- As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 30.663.000.000 dan Rp 30.258.000.000. Perusahaan mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut masing-masing sebesar Rp 663.000.000 dan Rp 258.000.000, yang disajikan sebagai penambah dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I adalah idA (A, *Stable Outlook*).

- Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 50).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 30,663,000,000 and Rp 30,258,000,000, respectively. The Company recognized unrealized gain on increase in fair value amounting to Rp 663,000,000 and Rp 258,000,000, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), TAXI I bonds are rated as idA (A, *Stable Outlook*).

- As of March 31, 2015 and December 31, 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 50).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.613.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015, WPR mencatat kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 387.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, WPR mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 666.084.714 dan Rp 463.871.161, yang disajikan sebagai pengurangan dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 36).

Selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.090.090.000 dan Rp 18.708.261 (Catatan 45).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I adalah id AA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,613,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. As of March 31, 2015, WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 387,000,000. While as of December 31, 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 666,084,714 and Rp 463,871,161, respectively and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 36).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,090,090,000 and Rp 18,708,261, respectively (Note 45).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 50), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 11.713.359.511 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.232.144.981 dan Rp 7.143.883.812. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 2.834.013.935 dan Rp 2.755.851.036 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36). Hasil investasi selama periode terakhir adalah sebesar 1,03% pada 2015 dan sebesar 15,15% pada 2014.
- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 50), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 11,713,359,511 and Rp 11,594,264,694, respectively. DUTI's interest in this transaction as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 7,232,144,981 and Rp 7,143,883,812, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,834,013,935 and Rp 2,755,851,036 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 36). The annual return on this investment is 1.03% in 2015 and 15.15% in 2014.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale investments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal periode	9.852.264.694	11.983.846.611	Balance at the beginning of the period
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Saham	-	(5.399.603.000)	Shares
Obligasi	18.000.000	1.743.000.000	Bonds
Reksadana	119.094.817	1.525.021.083	Mutual fund
Saldo akhir periode	<u>9.989.359.511</u>	<u>9.852.264.694</u>	Balance at the end of the period

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Sewa	39.194.705.144	26.571.928.584
Pihak ketiga		
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	36.161.120.189	57.201.104.361
Sewa	12.886.101.159	14.988.715.907
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	11.965.652.051	10.818.758.141
Pengelola gedung dan estat	667.264.523	921.046.497
Jumlah - pihak ketiga	61.680.137.922	83.929.624.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Jumlah - bersih	59.941.747.518	82.191.234.502
Jumlah	<u>99.136.452.662</u>	<u>108.763.163.086</u>

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 1 bulan	17.016.517.625	6.320.112.141
> 1 bulan - 3 bulan	152.304.061	13.321.994.898
Jumlah	17.168.821.686	19.642.107.039
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
> 3 bulan - 6 bulan	22.025.883.458	6.929.821.545
Jumlah	39.194.705.144	26.571.928.584
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 1 bulan	26.558.582.638	57.075.255.716
> 1 bulan - 3 bulan	12.532.433.383	10.693.715.182
Jumlah	39.091.016.021	67.768.970.898
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
> 3 bulan - 6 bulan	12.499.361.126	10.188.599.576
> 6 bulan - 1 tahun	3.029.632.212	865.241.449
> 1 tahun	5.321.738.159	3.368.422.579
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	1.738.390.404
Jumlah - pihak ketiga	22.589.121.901	16.160.654.008
Cadangan kerugian penurunan nilai	61.680.137.922	83.929.624.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Jumlah - bersih	59.941.747.518	82.191.234.502
Jumlah	<u>99.136.452.662</u>	<u>108.763.163.086</u>

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Related parties (Note 50)		
Rental	39.194.705.144	26.571.928.584
Third parties		
Land and buildings with strata title	36.161.120.189	57.201.104.361
Rental	12.886.101.159	14.988.715.907
Room, food and beverages, and others	11.965.652.051	10.818.758.141
Building and estate management	667.264.523	921.046.497
Total - third parties	61.680.137.922	83.929.624.906
Allowance for doubtful accounts	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Net	59.941.747.518	82.191.234.502
Total	<u>99.136.452.662</u>	<u>108.763.163.086</u>

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Related parties (Note 50)		
Not past due and unimpaired		
Less than 1 month	17.016.517.625	6.320.112.141
> 1 month - 3 months	152.304.061	13.321.994.898
Total	17.168.821.686	19.642.107.039
Past due but not impaired		
> 3 months - 6 months	22.025.883.458	6.929.821.545
Total	39.194.705.144	26.571.928.584
Third parties		
Not past due and unimpaired		
Less than 1 month	26.558.582.638	57.075.255.716
> 1 month - 3 months	12.532.433.383	10.693.715.182
Total	39.091.016.021	67.768.970.898
Past due but not impaired		
> 3 months - 6 months	12.499.361.126	10.188.599.576
> 6 months - 1 year	3.029.632.212	865.241.449
> 1 year	5.321.738.159	3.368.422.579
Past due and impaired	1.738.390.404	1.738.390.404
Total - third parties	22.589.121.901	16.160.654.008
Allowance for doubtful accounts	61.680.137.922	83.929.624.906
Allowance for doubtful accounts	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Net	59.941.747.518	82.191.234.502
Total	<u>99.136.452.662</u>	<u>108.763.163.086</u>

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	67.003.826.816	88.240.970.846	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	<u>32.132.625.846</u>	<u>20.522.192.240</u>	U.S. Dollar (Note 55)
Jumlah	<u>99.136.452.662</u>	<u>108.763.163.086</u>	Total

c. By Currency

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 50)	39.194.705.144	26.571.928.584	Related parties (Note 50)
Pihak ketiga	59.924.840.383	82.171.600.094	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	<u>16.907.135</u>	<u>19.634.408</u>	Third parties
Jumlah	<u>99.136.452.662</u>	<u>108.763.163.086</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of March 31, 2015 and December 31, 2014, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 5.078.084.084 dan Rp 3.118.932.253. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) sesuai dengan perjanjian (Catatan 52b).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 5,078,084,084 and Rp 3,118,932,253, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 52b).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,11% dan 0,08% dari jumlah aset (Catatan 50).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.11% and 0.08% of the total assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 50).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Investasi Sewa Neto Pembiayaan

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Investasi sewa pembiayaan - kotor		
Sudah ditagihkan	5.110.802.789	4.387.878.407
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	13.904.657.701	18.771.469.348
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	18.527.478.204
> 2 tahun - 5 tahun	57.435.182.432	56.508.808.522
> 5 tahun	410.193.956.129	415.752.199.589
Jumlah	505.172.077.255	513.947.834.070
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(268.765.263.963)	(273.196.274.265)
Investasi sewa netto pembiayaan	236.406.813.292	240.751.559.805
Bagian lancar	(1.321.548.164)	(5.450.370.986)
Bagian tidak lancar	235.085.265.128	235.301.188.819

Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 52s).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.431.010.303 dan nihil (Catatan 45).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

8. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dari jumlah aset (Catatan 50).

7. Net Investment in Finance Lease

	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)	
	31 Desember/ December 31, 2014	
Investment in finance lease - gross		
Billed	4.387.878.407	
Unbilled based on due date:		
Less than 1 year	18.771.469.348	
> 1 year - 2 years	18.527.478.204	
> 2 years - 5 years	56.508.808.522	
> 5 years	415.752.199.589	
Total	513.947.834.070	
Unearned finance lease income	(273.196.274.265)	
Net investment in finance lease	240.751.559.805	
Current portion	(5.450.370.986)	
Noncurrent portion	235.301.188.819	

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 52s).

The finance lease interest income for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 4,431,010,303 and nil, respectively (Note 45).

Based on management's evaluation, they believe that all such finance lease receivables are collectible as of March 31, 2015 and December 31, 2014, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

8. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of March 31, 2015 and December 31, 2014, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.02% of the total assets (Note 50).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Persediaan real estat - bersih		
Tanah dan bangunan yang siap dijual	1.455.819.124.618	1.361.114.304.485
Bangunan yang sedang dikonstruksi	876.854.620.941	855.359.212.735
Tanah yang sedang dikembangkan	<u>3.204.656.924.635</u>	<u>2.819.346.690.202</u>
Jumlah	5.537.330.670.194	5.035.820.207.422
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(22.945.087.338)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>
Bersih	5.514.385.582.856	5.012.775.589.778
Persediaan hotel dan lainnya	<u>2.898.454.882</u>	<u>3.043.843.021</u>
Jumlah	<u><u>5.517.284.037.738</u></u>	<u><u>5.015.819.432.799</u></u>

9. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
			Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)
			Real estate Inventories - net
			Land and buildings ready for sale
			Buildings under construction
			Land under development
			Total
			Allowance for decline in value of inventories
			Net
			Hotel inventories and others
			Total

a. Persediaan Real Estat

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Tanah dan bangunan yang siap dijual		
BSD City	632.614.776.278	505.774.775.639
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601
Grand Wisata	142.629.865.583	180.101.739.130
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	53.150.868.201
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721
Kota Wisata	38.695.493.513	40.168.750.233
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342
Kota Bunga	7.214.533.677	7.214.533.677
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000
Balikpapan Baru dan Grand City	3.858.239.658	3.858.239.658
Legenda Wisata	3.294.105.326	4.225.445.065
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132
Banjar Wijaya	9.461.737.484	1.720.447.984
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405
Taman Permata Buana	<u>316.989.733</u>	<u>316.989.733</u>
Jumlah	<u>1.455.819.124.618</u>	<u>1.361.114.304.485</u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi		
BSD City	660.926.696.562	687.978.461.868
Kota Wisata	64.077.307.373	71.091.580.647
Balikpapan Baru dan Grand City	54.358.958.273	32.212.383.132
Grand Wisata	36.754.099.146	20.502.434.018
Legenda Wisata	30.163.922.034	25.683.857.298
Banjar Wijaya	<u>30.573.637.553</u>	<u>17.890.495.772</u>
Jumlah	<u>876.854.620.941</u>	<u>855.359.212.735</u>
Tanah yang sedang dikembangkan		
BSD City	1.811.771.945.211	1.472.110.849.170
Kota Wisata	400.443.465.759	391.685.186.175
Balikpapan Baru dan Grand City	255.351.722.511	232.462.991.324
Banjar Wijaya	172.321.066.949	174.545.146.949
Legenda Wisata	165.694.669.684	160.197.144.145
Manado	160.980.772.307	158.765.788.557
Grand Wisata	102.180.626.789	98.306.161.141
Taman Permata Buana	93.909.226.842	88.982.594.158
Kota Bunga	38.191.607.087	38.479.007.087
Mangga Dua Center	<u>3.811.821.496</u>	<u>3.811.821.496</u>
Jumlah	<u>3.204.656.924.635</u>	<u>2.819.346.690.202</u>
Jumlah	5.537.330.670.194	5.035.820.207.422
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(22.945.087.338)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>
Bersih	<u><u>5.514.385.582.856</u></u>	<u><u>5.012.775.589.778</u></u>

a. Real Estate Inventories

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
			Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)
			Land and buildings ready for sale
			BSD City
			Mangga Dua Center
			Mega ITC Cempaka Mas
			Grand Wisata
			Mangga Dua
			ITC Depok
			ITC Mangga Dua
			Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
			Roxy Mas
			Kota Wisata
			Duta Mas Fatmawati
			Harco Mas
			Kota Bunga
			Juanda
			Balikpapan Baru and Grand City
			Legenda Wisata
			Graha Cempaka Mas
			Banjar Wijaya
			Wisma Eka Jiwa
			Taman Permata Buana
			Subtotal
			Buildings under construction
			BSD City
			Kota Wisata
			Balikpapan Baru and Grand City
			Grand Wisata
			Legenda Wisata
			Banjar Wijaya
			Subtotal
			Land under development
			BSD City
			Kota Wisata
			Balikpapan Baru and Grand City
			Banjar Wijaya
			Legenda Wisata
			Manado
			Grand Wisata
			Taman Permata Buana
			Kota Bunga
			Mangga Dua Center
			Subtotal
			Total
			Allowance for decline in value of inventories
			Net

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	1.361.114.304.485	1.249.684.741.319	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86.339.000.000	Additions from acquired subsidiaries (Note 1c)
Penambahan	406.142.260.486	1.246.580.108.090	Additions
Pengurangan	<u>(311.437.440.353)</u>	<u>(1.221.489.544.924)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.455.819.124.618</u>	<u>1.361.114.304.485</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	855.359.212.735	437.631.215.937	Beginning balance
Penambahan	310.150.332.168	1.238.187.695.826	Additions
Pengurangan	<u>(288.654.923.962)</u>	<u>(820.459.699.028)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>876.854.620.941</u>	<u>855.359.212.735</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	31 Maret/March 31, 2015		Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/December 31, 2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ Buildings under construction	% nilai terhadap nilai kontrak/ % to the contract	
BSD City					BSD City
Residensial	328.825.071.035	48,32	431.201.542.494	65,15	Residential
Komersial	332.101.625.527	73,81	256.776.919.374	35,39	Commercial
Kota Wisata	64.077.307.373	71,00	71.091.580.647	74,00	Kota Wisata
Legenda Wisata	30.163.922.034	67,00	25.683.857.298	67,00	Legenda Wisata
Grand City	46.170.157.443	25,00	24.657.382.302	13,21	Grand City
Grand Wisata	36.754.099.146	97,00	20.502.434.018	97,00	Grand Wisata
Banjar Wijaya	30.573.637.553	63,00	17.890.495.772	45,00	Banjar Wijaya
Balikpapan Baru	<u>8.188.800.830</u>	4,00	<u>7.555.000.830</u>	4,39	Balikpapan Baru
Jumlah	<u>876.854.620.941</u>		<u>855.359.212.735</u>		Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	2.819.346.690.202	1.938.325.715.253	Beginning balance
Penambahan	502.797.570.957	1.283.996.250.941	Additions
Pengurangan	(117.487.336.524)	(402.975.275.992)	Deductions
Saldo akhir	<u>3.204.656.924.635</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Maret 2015 adalah pada tahun 2016 sampai dengan 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pada tahun 2015 sampai dengan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of March 31, 2015 is between 2016 until 2017 and as of December 31, 2014 is between 2015 until 2016. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 16,79% dan 10,90% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized as sales for the three-month period ended March 31, 2015 and for the year ended December 31, 2014 represent 16.79% and 10.90%, respectively, of the total inventories as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. These have not been recognized as sales since as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the revenue recognition criteria have not yet been met.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 17,65% dan 19,67% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 82,35% dan 80,33%.

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing adalah sebesar Rp 7.643.413.449 dan Rp 2.464.119.201 (Catatan 20).

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 50), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 16 dan 17) sebesar Rp 819.364.803.887 dan US\$ 436.365.000 pada tanggal 31 Maret 2015, Rp 1.040.334.905.985 dan US\$ 433.365.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah matang Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Maret, tanah yang sedang dikembangkan Grup dengan luas sebesar 142.295 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang kepada PT Bank DKI dan PT Bank Sulut (Catatan 27).

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories under the Company's name represent 17.65% and 19.67%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of March 31, 2015 and December 31, 2014, represent 82.35% and 80.33%, respectively, of the total land under development.

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 7,643,413,449 and Rp 2,464,119,201 (Note 20).

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 50), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 16 and 17) for Rp 819,364,803,887 and US\$ 436,365,000 as of March 31, 2015, Rp 1,040,334,905,985 and US\$ 433,365,000 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 29).

As of March 31, 2015, the Group's land under development with a total area of 142,295 square meters is used as collateral for long-term bank loan from PT Bank DKI and PT Bank Sulut (Note 27).

b. Hotel Inventories and Others

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

10. Uang Muka

Merupakan uang muka yang dibayar kepada pihak ketiga untuk pembelian tanah dan gedung, uang muka kontraktor, kegiatan operasional Perusahaan, pengurusan sertifikat tanah dan promosi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pembelian tanah dan gedung	2.124.273.274.106	1.872.098.267.839	Land and building acquisition
Pengurusan sertifikat tanah	46.777.788.186	46.237.309.623	Services for processing of land certificates
Kegiatan operasional	44.614.345.709	42.904.383.198	Operational activities
Promosi	8.888.021.626	6.018.280.585	Promotions
Lain-lain	86.633.260.963	50.477.060.555	Others
Jumlah	<u>2.311.186.690.590</u>	<u>2.017.735.301.800</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 549.847 m² dan 520.114 m².

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka pembelian gedung merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan, entitas anak.

Uang muka pada kontraktor merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pembangunan rumah tinggal, ruko, dan prasarana lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak memiliki uang muka yang dibayar kepada pihak berelasi.

10. Advances

This account pertains to advances for purchases of land and building, advances to contractors, advances for operating activities of the Company, processing of land certificates and promotions, with the following details:

Disajikan Kembali
(Catatan 58)/
As Restated
(Note 58)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, advances for land acquisition mainly represent advance payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of 549,847 square meters and 520,114 square meters, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, advances for building acquisition represent advance payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary.

Advances to contractors represent advance payment in relation to development of houses, shophouses, and other facilities.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no advances to related parties.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	534.126.000	2.958.000	Article 22
Pasal 23	1.230.716.203	1.017.839.125	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 48)	252.053.154.745	241.029.339.193	Article 4 paragraph 2 (Note 48)
Pasal 25	1.457.712.211	1.071.602.789	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>56.202.559.626</u>	<u>224.908.283.390</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>311.478.268.785</u>	<u>468.030.022.497</u>	Total

11. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
			Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)
			31 Desember/ December 31, 2014
			Income taxes
			Article 22
			Article 23
			Article 4 paragraph 2 (Note 48)
			Article 25
			Value Added Tax - net
			Total

12. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Sewa	9.334.190.326	975.162.479	Rental
Asuransi	1.752.539.770	2.219.225.931	Insurance
Lain-lain	<u>2.496.035.029</u>	<u>773.278.738</u>	Others
Jumlah	<u>13.582.765.125</u>	<u>3.967.667.148</u>	Total

12. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
			Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)
			31 Desember/ December 31, 2014
			Rental
			Insurance
			Others
			Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset lancar	4.439.996.041	3.211.703.701	Current assets
Aset tidak lancar	<u>9.142.769.084</u>	<u>755.963.447</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u>13.582.765.125</u>	<u>3.967.667.148</u>	Total

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
			Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)
			31 Desember/ December 31, 2014
			Current assets
			Noncurrent assets
			Total

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) tahun.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) years.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,01% dari jumlah aset (Catatan 50).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, prepayments made to related parties represent 0.01% of the total assets (Note 50).

13. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp 174.440.000.000 kepada PT Indonesia International Expo (IIE). Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE adalah sebesar Rp 174.440.000.000 dan Rp 129.360.000.000. Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar Rp 135.716.442.548 dan Rp 100.515.606.025.

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) masing-masing adalah sebesar Rp 12.207.233.151 dan nihil disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.328.069.674 dan nihil yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 45).

Piutang ini diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

14. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014
Metode ekuitas:		
Asosiasi	4.662.790.180.267	4.528.090.817.304
Ventura bersama	792.103.071.063	787.339.471.260
Metode biaya:		
Saham biasa	16.449.087.800	16.449.087.800
Jumlah	<u>5.471.342.339.130</u>	<u>5.331.879.376.364</u>

13. Due from a Related Party

Based on Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide loan to PT Indonesia International Expo (IIE) with maximum amount of Rp 174,440,000,000. The repayment of this loan will start in 2017 until 2019. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total loan given to IIE amounted to Rp 174,440,000,000 and Rp 129,360,000,000, respectively. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the carrying value of due from a related party at amortized cost amounted to Rp 135,716,442,548 and Rp 100,515,606,025, respectively.

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) amounting to Rp 12,207,233,151 and nil is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" in the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 2,328,069,674 and nil, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 45).

This receivable from related party is non-interest bearing and unsecured.

No allowance for doubtful account was provided as management believes that this loan is fully collectible.

14. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

Equity method:
 Associates
 Joint ventures
 Cost method:
 Common shares

Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Entitas asosiasi/Associates			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Graha	Indonesia	0,00	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Indonesia	34,20	Pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen/ Shopping center, hotels and apartment
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	Perumahan/Real estate
Ventura bersama/Joint venture			
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	Perumahan/Real estate
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	Sewa ruang pameran/ Rental exhibition space
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Investasi Awal Periode/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Period	Perubahan selama periode 2015 (Tiga bulan)/ Changes during period 2015 (Three months)			Nilai Investasi Akhir Periode/ Carrying Value of Investment at the End of the Period
			Penambahan Investasi/ Additional Investments	Ekuitas pada Laba Periode Berjalan/ Share in Profit For the Period	Dampak penerapan PSAK No. 24/ Impact of adoption PSAK No. 24	
PT Matra Olahcipta	50,00	55.387.335.893	-	1.884.411.726	(21.404.397)	57.250.343.222
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	13.509.069.324	-	2.256.488.855	(26.880.494)	15.738.677.685
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	35,71	4.148.051.890.099	135.673.137.600	20.679.782.452	-	4.304.404.810.151
PT AMSL Delta Mas	33,00	219.611.181.973	-	(130.109.969)	-	219.481.072.004
PT AMSL Indonesia	33,00	26.886.471.852	-	(26.886.471.852)	-	-
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	64.643.868.163	-	1.375.496.285	(5.087.242)	66.014.277.206
PT Indonesia International Graha	0,01	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total		4.528.090.817.304	135.673.137.600	(820.402.503)	(53.372.133)	4.662.890.180.268

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2014 (Satu tahun)/ Changes during 2014 (One year)				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year	
			Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Dampak penerapan/PSAK No. 24 Impact of adoption PSAK No. 24		Dampak Akuisisi ***)/ Acquisition Impact ***)
PT Matra Olahcipta	50,00	53.769.604.273	-	(3.000.000.000)	4.522.128.485	95.603.135	-	55.387.335.893
PT Dutakarya Propertindo	50,00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	5.245.829.844	-	-	8.158.751.684	104.487.796	-	13.509.069.324
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	34,22	-	2.587.016.959.612 *)	(51.630.806.250)	1.612.665.736.737 **)	-	-	4.148.051.890.099
PT AMSL Delta Mas	33,00	80.333.584.614	139.610.225.171	-	(332.627.812)	-	-	219.611.181.973
PT AMSL Indonesia	33,00	41.313.381.493	-	-	(14.426.909.641)	-	-	26.886.471.852
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	47.836.645.094	-	-	16.910.513.388	(103.290.319)	-	64.643.868.163
PT Peminindo Zamrud Nusantara	-	35.460.520.360	88.000.000	(5.503.100.000)	10.042.770.233	-	(40.086.208.933)	-
PT Indonesia Internasional Graha	0,01	-	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total		263.959.565.678	2.726.716.184.783	(60.133.906.250)	1.637.540.363.074	96.800.612	(40.086.208.933)	4.528.090.817.304

*) termasuk keuntungan atas akuisisi saham sebesar Rp 1.544.936.083,041/included gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041

**) termasuk investasi dalam saham tersedia untuk dijual sebesar Rp 555.398.797,000 (Catatan 5b)/include AFS investment in shares amounting to Rp 555,398,797,000 (Note 5b)

***) merupakan saldo investasi dalam saham pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/represent balance of investment in shares at acquisition date (Note 1c)

Pada tahun 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 20 Agustus 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Kota Tangerang Selatan, IIE, Perusahaan dan pihak ketiga menempatkan modal disetor pada PT Indonesia Internasional Graha (IIG) masing-masing sebesar Rp 9.998.000.000, Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 9.998, 1 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

In 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of March 31, 2015 and December 31, 2014. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Based on Deed of Establishment of PT Indonesia Internasional Graha (IIG) No. 37 dated August 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, IIE, the Company and third party placed paid-up capital in IIG amounting to Rp 9,998,000,000, Rp 1,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 9,998 shares, 1 share and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), pihak berelasi (Catatan 50), dari pasar modal sebanyak 292.082.500 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 555.398.797.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 8,23%.

Pada bulan April 2014, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8,23% menjadi 34,22% dan Perusahaan menerapkan metode ekuitas. Dari transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLIN sebesar Rp 1.544.936.083.041.

Pada tahun 2014, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 150.875.000.000 atau setara dengan Rp 42,5 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 51.630.806.250.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari pasar modal, sebanyak 52.800.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 135.673.237.600, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 34,22% menjadi 35,71%.

Pada tahun 2014, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 139.610.225.171.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

In 2013, the Company purchased 292,082,500 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), a related party (Note 50), from capital market for Rp 555,398,797,000 representing ownership interest of 8.23%.

In April 2014, the Company purchased 922,760,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, for Rp 2,031,618,162,612, thus, increasing the Company's ownership interest in PIR from 8.23% to 34.22%, thus, started to account for this investment under the equity method. As a result of this increase in ownership interest in PLIN, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041.

In 2014, PLIN agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 150,875,000,000 or equivalent to Rp 42.5 per share. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 51,630,806,250.

In March 2015, the Company purchased 52,800,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from capital market, for Rp 135,673,237,600, thus, increasing the Company's ownership interest in PIR from 34.22% to 35.71%.

In 2014, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 139,610,225,171.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,503,100,000.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada DUTI. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

Pada bulan Juni 2014, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan DUTI di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

In June 2014, DUTI acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Group starting in June 2014 (Note 1c).

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

31 Maret/March 31, 2015						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Indonesia	PT AMSL Delta Mas
Aset						
Lancar	149.725.178.868	117.285.449.059	325.782.734.646	1.295.798.751.000	582.300.869.685	62.419.499.617
Tidak lancar	8.876.219.980	273.401.812.822	53.457.043.429	3.389.774.689.000	2.182.845.586.467	602.863.357.917
Jumlah	<u>158.601.398.848</u>	<u>390.687.261.881</u>	<u>379.239.778.075</u>	<u>4.685.573.440.000</u>	<u>2.765.146.456.152</u>	<u>665.282.857.534</u>
Liabilitas						
Jangka pendek	11.277.625.000	47.181.451.033	145.333.294.809	672.039.662.000	176.260.598.292	188.699.992
Jangka panjang	33.640.440.194	304.159.116.635	3.960.187.831	1.585.359.619.000	2.145.776.000.000	-
Jumlah	<u>44.918.065.194</u>	<u>351.340.567.668</u>	<u>149.293.482.640</u>	<u>2.257.399.281.000</u>	<u>2.322.036.598.292</u>	<u>188.699.992</u>
Pendapatan	16.937.565.838	22.261.936.175	10.358.917.841	394.017.635.000	328.626.940	-
Beban	(12.221.211.000)	(16.061.799.574)	(3.511.509.548)	(107.842.476.000)	(1.769.892.652)	(159.269.878)
Laba (rugi) bersih	3.853.805.552	5.725.473.081	5.394.103.075	59.226.670.000	(87.413.132.932)	(394.272.633)
						Revenues Expenses Net profit (loss)
31 Maret/March 31, 2015						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Indonesia	PT AMSL Delta Mas
Aset						
Lancar	149.725.178.868	117.285.449.059	325.782.734.646	1.295.798.751.000	582.300.869.685	62.419.499.617
Tidak lancar	8.876.219.980	273.401.812.822	53.457.043.429	3.389.774.689.000	2.182.845.586.467	602.863.357.917
Jumlah	<u>158.601.398.848</u>	<u>390.687.261.881</u>	<u>379.239.778.075</u>	<u>4.685.573.440.000</u>	<u>2.765.146.456.152</u>	<u>665.282.857.534</u>
Liabilitas						
Jangka pendek	11.277.625.000	47.181.451.033	145.333.294.809	672.039.662.000	176.260.598.292	188.699.992
Jangka panjang	33.640.440.194	304.159.116.635	3.960.187.831	1.585.359.619.000	2.145.776.000.000	-
Jumlah	<u>44.918.065.194</u>	<u>351.340.567.668</u>	<u>149.293.482.640</u>	<u>2.257.399.281.000</u>	<u>2.322.036.598.292</u>	<u>188.699.992</u>
Pendapatan	16.937.565.838	22.261.936.175	10.358.917.841	394.017.635.000	328.626.940	-
Beban	(12.221.211.000)	(16.061.799.574)	(3.511.509.548)	(107.842.476.000)	(1.769.892.652)	(159.269.878)
Laba (rugi) bersih	3.853.805.552	5.725.473.081	5.394.103.075	59.226.670.000	(87.413.132.932)	(394.272.633)
						Revenues Expenses Net Profit (loss)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	787.243.605.990	538.968.790.925	Beginning balance
Biaya perolehan investasi	-	229.500.000.000	Cost of investment
Bagian laba bersih periode berjalan	4.679.657.655	22.770.744.978	Share of net profit during the period
Dampak penerapan PSAK No. 24	79.807.418	99.935.357	Impact of adoption of PSAK No. 24
Dividen	-	(4.000.000.000)	Dividend
Saldo akhir	<u>792.003.071.063</u>	<u>787.339.471.260</u>	Ending balance

Pada tahun 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian DUTI atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 4.000.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset	Total	Total	Assets
Lancar - kas dan setara kas	514.104.436.369	490.740.460.784	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	2.217.589.112.878	2.173.407.810.577	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	2.157.285.642.151	1.960.893.755.194	Noncurrent
Jumlah	<u>4.888.979.191.398</u>	<u>4.625.042.026.555</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	7.915.190.392	32.403.070.960	Current - trade and other accounts payable and provisions
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	5.197.993.843	824.736.178	Current (excluding trade and other accounts payable and provisions)
Jangka panjang (tidak termasuk usaha, utang lain-lain dan provisi)	1.616.600.733.230	1.342.745.906.238	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provisions)
Jumlah	<u>1.629.713.917.465</u>	<u>1.375.973.713.376</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>3.259.265.273.932</u>	<u>3.249.068.313.178</u>	Total Equity
Pendapatan	3.817.522.163	2.847.100.546	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	713.546.543	609.762.240	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	7.675.875.766	1.391.704.686	Interest income
Beban bunga	(4.374.812.014)	-	Interest expense
Laba sebelum pajak	10.587.481.455	61.995.661	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(358.666.200)	(284.710.054)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	10.228.815.255	(222.714.393)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	74.850.455	(21.644.067)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>10.303.665.710</u>	<u>(244.358.460)</u>	Total comprehensive income

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	787.243.605.990	538.968.790.925	Beginning balance
Biaya perolehan investasi	-	229.500.000.000	Cost of investment
Bagian laba bersih periode berjalan	4.679.657.655	22.770.744.978	Share of net profit during the period
Dampak penerapan PSAK No. 24	79.807.418	99.935.357	Impact of adoption of PSAK No. 24
Dividen	-	(4.000.000.000)	Dividend
Saldo akhir	<u>792.003.071.063</u>	<u>787.339.471.260</u>	Ending balance

In 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. Share of DUTI on this profit distribution amounted to Rp 4,000,000,000.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Metode Biaya

1. Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	Total

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2j).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

Cost Method

1. Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2j).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

15. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and				
	Tangerang	22.801.789	3.231.095.309.308	22.617.819	2.985.242.126.435
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	23.467	696.284.628.501	29.286	868.939.004.998
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.077.460	825.481.583.764	1.103.396	840.514.614.661
Grand Wisata	Bekasi	5.208.468	627.120.673.100	5.196.989	617.942.495.950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	537.167.895.356	156.200	527.201.213.356
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	412.987.000.000	53.667	412.987.000.000
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.066.431	394.922.418.169	3.066.431	394.852.240.669
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.603.269	270.564.349.136	1.593.782	266.331.887.360
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	263.166.499.746	31.005	263.166.499.746
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	204.525.458.695	1.434.681	204.247.028.695
Grand City	Samarinda	736.283	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	54.607	122.843.369.221	54.187	102.795.412.021
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	117.079.308.853	7.955	117.076.808.853
Bekasi *	Bekasi	837.962	105.837.396.660	837.804	105.617.029.099
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.503.325.855	16.769	101.503.325.855
Grand City	Balikpapan	2.089.397	77.619.475.378	2.089.397	77.619.475.378
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and				
	Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	9.676	7.236.084.528	9.649	7.171.719.528
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Jumlah/Total		39.275.449	8.140.715.491.394	39.101.663	8.038.488.597.728

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ <i>As Restated</i> (Note 58)		
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
Saldo awal	8.038.488.597.728	7.247.210.622.684	Beginning balance
Penambahan	336.882.812.614	1.460.828.640.422	Additions
Pengurangan	(234.655.918.948)	(669.550.665.378)	Deductions
Saldo akhir	8.140.715.491.394	8.038.488.597.728	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 61,66% dan 61,97% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 38,34% dan 38,03% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, land for development of the Company representing 61.66% and 61.97%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 38.34% and 38.03%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014.

No interest was capitalized to land for development for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas 130.419 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, land for development of the Company having a total area of 130,419 square meters is used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 27).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 27).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 29).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of March 31, 2014 and December 31, 2014.

16. Aset Tetap

16. Property and Equipment

	Perubahan selama periode 2015 (Tiga bulan)/ Changes during period 2015 (Three months)				31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	542.459.260.956	430.100.000	(151.139.100)	88.134.419.156	630.872.641.012	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.624.723.561	35.536.250	-	-	16.660.259.811	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	260.366.921.475	130.453.493.193	-	-	390.820.414.668	Office equipment
Peralatan proyek	8.005.162.133	56.703.600	-	-	8.061.865.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	18.504.499.374	515.908.000	-	94.950.487.740	113.970.895.114	Machinery
Kendaraan	105.463.965.785	3.352.819.276	-	-	108.816.785.061	Motor vehicles
Jumlah	1.000.440.121.118	134.844.560.319	(151.139.100)	183.084.906.896	1.318.218.449.233	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	178.884.648.977	31.622.874.119	-	(183.084.906.896)	27.422.616.200	Construction in progress
Jumlah	1.179.324.770.095	166.467.434.438	(151.139.100)	-	1.345.641.065.433	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	280.392.725.976	7.372.041.601	(151.139.100)	-	287.613.628.477	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	14.490.911.043	200.545.126	-	-	14.691.456.169	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	180.523.149.251	12.254.297.190	-	-	192.777.446.441	Office equipment
Peralatan proyek	7.133.374.516	64.237.994	-	-	7.197.612.510	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.391.830.137	2.055.918.663	-	-	19.447.748.800	Machinery
Kendaraan	67.151.174.052	3.067.962.096	-	-	70.219.136.148	Motor vehicles
Jumlah	572.183.723.622	25.015.002.670	(151.139.100)	-	597.047.587.192	Total
Nilai Tercatat	607.141.046.473				748.593.478.241	Net Book Value

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2014 (Satu tahun)/ Changes during 2014 (One year)					Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58)	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Keperluan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	540.063.367.206	-	2.395.893.750	-	-	542.459.260.956	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.118.907.378	-	505.816.183	-	-	16.624.723.561	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	186.989.119.652	1.242.468.090	72.146.183.732	(734.213.752)	723.363.752	260.366.921.474	Office equipment
Peralatan proyek	7.344.065.900	-	661.096.233	-	-	8.005.162.133	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.680.382.555	-	824.116.819	-	-	18.504.499.374	Machinery
Kendaraan	92.084.581.964	437.250.000	15.941.925.144	(2.999.791.324)	-	105.463.965.784	Motor vehicles
Jumlah	909.296.012.489	1.679.718.090	92.475.031.861	(3.734.005.076)	723.363.752	1.000.440.121.116	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	45.163.034.764	-	134.279.389.213	-	(557.775.000)	178.884.648.977	Construction in progress
Jumlah	954.459.047.253	1.679.718.090	226.754.421.074	(3.734.005.076)	165.588.752	1.179.324.770.093	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	253.877.018.280	-	26.515.707.696	-	-	280.392.725.976	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	13.683.160.760	-	807.750.283	-	-	14.490.911.043	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	161.423.200.738	1.212.938.598	17.897.859.914	(254.428.931)	243.578.931	180.523.149.250	Office equipment
Peralatan proyek	6.965.395.014	-	167.979.502	-	-	7.133.374.516	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.220.929.182	-	170.900.955	-	-	17.391.830.137	Machinery
Kendaraan	58.684.656.079	214.407.080	11.251.902.217	(2.999.791.324)	-	67.151.174.052	Motor vehicles
Jumlah	516.954.918.700	1.427.345.678	56.812.100.567	(3.254.220.255)	243.578.931	572.183.723.621	Total
Nilai Tercatat	437.504.128.553					607.141.046.472	Net Book Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
 Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Harga jual	5.600.000	1.700.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	5.600.000	1.700.000	Gain on sale

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	21.220.115.341	11.527.452.090	General and administrative expenses (Note 43)
Beban pokok penjualan	3.610.228.679	657.893.163	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 42)	60.708.694	56.152.099	Selling expenses (Note 42)
Beban lain-lain - bersih	123.949.956	99.378.092	Others - net
Jumlah	25.015.002.670	12.340.875.444	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *oceanpark* yang dimiliki oleh Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp 27.422.616.200 atau sebesar 95,35% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of March 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of *oceanpark* building owned by the Company. The Group's construction in progress as of March 31, 2015 with accumulated costs of Rp 27,422,616,200 or 95.35% of contract value is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.519.832.939 dan Rp 62.651.939 (Catatan 27).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 and Rp 62,651,939, respectively (Note 27).

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 17) ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 17) sebesar Rp 557.775.000. Reklasifikasi tersebut dilakukan karena ada perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset-aset tersebut.

Reclassifications in 2014 include reclassification of investment properties to property and equipment with a cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 17) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 17). These reclassifications are made due to the change of the function and use of those assets.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	31 Maret/March 31, 2015/ and 31 Desember/ December 31, 2014	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>695.693.880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u><u>43.915.028.729</u></u>	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 50) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 725.945.354.626 dan US\$ 59.929.317 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar Rp 783.020.089.676 dan US\$ 59.929.317 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 50), for Rp 725,945,354,626 and US\$ 59,929,317 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of March 31, 2015 and for Rp 783,020,089,676 and US\$ 59,929,317 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah sebesar Rp 421.287.656.000, yang berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan dengan data yang tidak dapat diobservasi.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 421,287,656,000, was based on management estimation which was arrived at using the discounted cash flows approach with unobservable input.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 52q, 52r dan 52s).

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and being leased out to third parties (Notes 52q, 52r and 52s).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Luas Area/ Area m ²	Perubahan selama periode 2015 (Tiga bulan)/ Changes during period 2015 (Three months)				31 Maret 2015/ March 31, 2015	
		1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan	21.930	761.000.166.525	-	-	-	761.000.166.525	Kuningan
Courts	22.694	13.977.934.937	-	-	-	13.977.934.937	Courts
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	-	-	-	555.150.817.523	DP Mall Semarang
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	-	13.256.581.800	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	41.921.795.683	1.009.519.621	-	-	42.931.315.304	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	152.597.195.692	-	-	169.600.000	152.766.795.692	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Sinarmas Land Plaza	84.646	655.528.655.681	156.540.200	-	-	655.685.195.881	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	23.075.109.304	250.940.820.318	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.894	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	352.297	3.047.046.529.434	1.166.059.821	-	23.244.709.304	3.071.457.298.559	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	233.386.467.628	42.456.823.005	-	(23.244.709.304)	252.598.581.329	Construction in progress
Jumlah	352.297	3.280.432.997.062	43.622.882.826	-	-	3.324.055.879.888	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	Perubahan selama periode 2015 (Tiga bulan)/ Changes during period 2015 (Three months)				31 Maret 2015/ March 31, 2015	
		1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		14.184.497.703	350.233.464	-	-	14.534.731.167	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		127.729.576.465	859.943.579	-	-	128.589.520.044	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
ITC BSD		45.645.187.502	1.180.478.975	-	-	46.825.666.477	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		210.390.619.313	3.040.613.965	-	-	213.431.233.278	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		48.813.303.864	3.715.240.541	-	-	52.528.544.156	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		16.140.487.864	5.736.927.683	-	-	21.877.415.547	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan		16.099.375.677	648.622.173	-	-	16.747.997.850	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	211.241.172	-	-	42.371.682.381	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		9.787.507.641	2.483.079.393	-	-	12.270.587.034	ITC Kuningan
ITC Depok		5.855.425.916	152.750.241	-	-	6.008.176.157	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		23.276.450.373	551.101.630	-	-	23.827.552.003	Bridge
Kios		892.849.250	18.601.026	-	-	911.450.276	Kiosk
Pusat jajan		849.192.834	17.330.466	-	-	866.523.300	Food court
Parkir		756.133.768	15.431.301	-	-	771.565.069	Parking
Terowongan		2.900.509.782	62.153.781	-	-	2.962.663.563	Underground channel
Jumlah		565.481.558.912	19.043.749.390	-	-	584.525.308.302	Total
Nilai Tercatat		2.714.951.438.150				2.739.530.571.586	Net Book Value

	Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2014 (Satu tahun)/ Changes during 2014 (One year)					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions	
Kuningan		21.930	761.000.166.525	-	-	-	Kuningan	
Courts		22.694	554.133.169.104	13.977.934.937	-	-	Courts	
DP Mall Semarang		52.704	13.256.581.800	-	-	1.017.648.419	DP Mall Semarang	
Grand Wisata		9.933	40.526.549.429	-	-	-	Grand Wisata	
Mall Fantasi		7.000	-	1.395.246.254	-	-	Mall Fantasi	
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)		57.264	147.450.318.118	-	-	2.108.127.574	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)	
Sinarmas Land Plaza		84.646	645.624.973.195	-	-	-	Sinarmas Land Plaza	
ITC BSD		13.950	94.438.318.469	-	-	-	ITC BSD	
Mall The Breeze		29.040	227.865.711.014	-	-	-	Mall The Breeze	
Epicentrum Walk Kuningan		14.848	297.219.243.254	-	-	-	Epicentrum Walk Kuningan	
Mega ITC Cempaka Mas		14.720	59.976.839.757	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan		11.674	16.899.293.794	-	-	-	ITC Kuningan	
ITC Depok		11.894	-	87.872.424.952	-	-	ITC Depok	
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement	
Jembatan		-	58.798.736.994	-	-	-	Bridge	
Kios		-	1.488.082.168	-	-	-	Kiosk	
Pusat jajan		-	1.501.973.743	-	-	-	Food court	
Parkir		-	1.337.379.312	-	-	-	Parking	
Terowongan		-	6.215.378.136	-	-	-	Underground channel	
Jumlah		352.297	2.927.732.714.812	87.872.424.952	28.315.613.677	3.125.775.993	Subtotal	
Properti investasi dalam pembangunan							Construction in progress	
Jumlah		-	64.631.318.417	172.046.513.956	-	(3.291.364.745)	Total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:	
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions	
Mall Fantasi		12.862.132.756	-	1.322.364.947	-	-	Mall Fantasi	
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)		124.662.077.457	-	3.067.499.008	-	-	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)	
ITC BSD		40.923.271.601	-	4.721.915.901	-	-	ITC BSD	
Sinar Mas Land Plaza		190.915.355.207	-	19.475.264.106	-	-	Sinar Mas Land Plaza	
DP Mall Semarang		39.132.483.741	-	9.924.398.805	-	(243.578.931)	DP Mall Semarang	
Mall The Breeze		4.747.202.313	-	11.393.285.551	-	-	Mall The Breeze	
Epicentrum Walk Kuningan		1.238.413.514	-	14.860.962.163	-	-	Epicentrum Walk Kuningan	
Mega ITC Cempaka Mas		39.565.952.517	-	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan		8.942.542.953	-	844.964.688	-	-	ITC Kuningan	
ITC Depok		-	5.549.925.434	305.500.482	-	-	ITC Depok	
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement	
Jembatan		21.072.043.855	-	2.204.406.518	-	-	Bridge	
Kios		818.445.146	-	74.404.104	-	-	Kiosk	
Pusat jajan		779.870.970	-	69.321.864	-	-	Food court	
Parkir		694.408.564	-	61.725.204	-	-	Parking	
Terowongan		2.651.894.658	-	248.615.124	-	-	Underground channel	
Jumlah		489.006.095.252	5.549.925.434	71.169.117.157	-	(243.578.931)	Total	
Nilai Tercatat		2.503.357.937.977				2.714.951.438.150	Net Book Value	

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

**) Pada tahun 2014, Wisma BII Surabaya dan Medan berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza/ In 2014, the name of Wisma BII Surabaya and Medan has been changed to Sinar Mas Land Plaza

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 1.741.012.171, reklasifikasi dari bangunan ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 (Catatan 16) serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 557.775.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2015, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan kantor dan biaya konstruksi bangunan Mall the Breeze yang masing-masing dimiliki oleh Perusahaan serta bangunan di Jalan Timor – Menteng, Jakarta Pusat, bangunan DP Mall Semarang dan bangunan Sinar Mas Land Plaza yang masing-masing dimiliki oleh PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya dan PT Sinar Mas Teladan, entitas-entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp 252.598.581.329 atau masing-masing sebesar 56,38%, 83,45%, 93,52%, 42,43% dan 83,19% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 154.233.009.538 dan Rp 99.963.027.897 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 40) pada laba rugi.

Beban penyusutan properti investasi selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 19.043.749.390 dan Rp 17.676.170.703 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laba rugi (Catatan 41).

Reclassifications in 2014 include reclassification of construction in progress to buildings amounting to Rp 1,741,012,171, reclassification of building to property and equipment with cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 16) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 16).

As of March 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of office building and Mall The Breeze owned by the Company and *Jalan Timor – Menteng* building, Central Jakarta, DP Mall Semarang building, Sinar Mas Land Plaza building owned by the Company, PT Royal Oriental, PT Wijaya Pratama Raya and PT Sinar Mas Teladan, subsidiaries, respectively. The Company's construction in progress as of March 31, 2015 with accumulated costs of Rp 252,598,581,329 or 56.38%, 83.45%, 93.52%, 42.43% and 83.19%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Income from investment properties for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 154,233,009,538 and Rp 99,963,027,897, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 40) in profit or loss.

Depreciation of investment properties for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 19,043,749,390 and Rp 17,676,170,703, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 41).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 29).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 29).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 31 Maret 2015, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, of the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of March 31, 2015, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, of land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

Properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 319.783.940.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Indrapura, third parties, against risk of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 50) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 9) adalah sebesar Rp 798.921.109.450 dan US\$ 333.390.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan sebesar Rp 719.921.109.450 dan US\$ 296.290.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 50) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 9) Rp 789,921,109,450 and US\$ 333,390,000 as of March 31, 2015 and Rp 719,921,109,450 and US\$ 296,290,000 as of December 31, 2014.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 50), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 50), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 50), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 9) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 50), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The following table sets forth the fair values of the Group's directly acquired investment properties as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value	
	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Mall Fantasi Sinarmas Land Plaza *) Jakarta, Surabaya dan Medan	47.520.000.000 **)	47.520.000.000 **)
ITC BSD	679.165.000.000 **)	679.165.000.000 **)
Sinarmas Land Plaza	96.040.000.000 **)	96.040.000.000 **)
DP Mall Semarang	2.572.138.000.000 **)	2.572.138.000.000 **)
Mall The Breeze	686.271.000.000 **)	686.271.000.000 **)
Epicentrum Walk Kuningan	232.770.000.000 **)	232.770.000.000 **)
Mega ITC Cempaka Mas	310.474.000.000 **)	310.474.000.000 **)
ITC Kuningan	158.707.000.000 **)	158.707.000.000 **)
ITC Depok	80.506.000.000 **)	80.506.000.000 **)
Kuningan	85.212.000.000 **)	85.212.000.000 **)
Grand Wisata	868.867.000.000 ***)	868.867.000.000 ***)
Courts	73.309.000.000 ***)	73.309.000.000 ***)
	219.660.000.000 ***)	219.660.000.000 ***)

*) Pada tahun 2014, Wisma BII Surabaya dan Medan berubah nama menjadi Sinas Mas Land Plaza/
In 2014, the name of Wisma BII Surabaya and Medan has been changed to Sinar Mas Land Plaza

**) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan/
The fair value is based on management estimation which was arrived at using the discounted cash flows approach

***) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dari harga pasar/
The fair value is based on management estimation which was arrived from market value

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.677.000.000, berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan. Sementara, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih milik entitas anak, adalah sebesar Rp 147.164.609.915 diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,677,000,000, was based on management estimation which was arrived at using the discounted cash flows approach. While as of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounting to Rp 147,164,609,915, was arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan signifikan atas nilai pasar properti investasi sejak tanggal laporan masing-masing penilai independen sampai dengan 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, serta tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the respective appraiser's report date up to March 31, 2015 and December 31, 2014, and that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

18. Goodwill

18. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2015</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2014</i>
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11.855.070
Jumlah/ <i>Total</i>		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,63% pada tanggal 31 Desember 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2014.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.63% as of December 31, 2014, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

19. Aset Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	<u>(4.120.703.537)</u>	<u>(4.120.703.537)</u>	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Lain-lain	<u>615.258.749</u>	<u>615.492.500</u>	Others
Jumlah	<u><u>615.258.749</u></u>	<u><u>615.492.500</u></u>	Total

19. Other Assets

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset lancar	200.000.000	200.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	415.258.749	415.492.500	Noncurrent assets
Jumlah	<u>615.258.749</u>	<u>615.492.500</u>	Total

20. Utang Bank Jangka Pendek

20. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.317.000.000.000	1.290.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.447.000.000.000</u>	<u>1.420.000.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Sinar Wisata Permai

PT Sinar Wisata Permai

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinar Wisata Permai, entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

On February 26, 2015, PT Sinar Wisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate at 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on February 25, 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000.

The loan is secured by time deposit of the Company amounting to Rp 27,000,000,000.

PT Duta Pertiwi Tbk

PT Duta Pertiwi Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada 23 Februari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2016, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000.

On February 24, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 200,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and will mature on February 23, 2015 but was extended until February 22, 2016, with maximum credit facility of Rp 500,000,000,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 4.750.000.000 dan Rp 736.250.000 (Catatan 46).

Interest expense charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 4,750,000,000 and Rp 736,250,000, respectively (Note 46).

PT Sinar Mas Teladan

PT Sinar Mas Teladan

Pada tanggal 23 September 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2015.

On September 23, 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on September 22, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2015.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2015.

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended until December 15, 2015.

Pada bulan Februari 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada bulan Februari 2015.

In February 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature in February 2015.

Pada bulan Mei 2014, SMT melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2015.

In May 2014, SMT made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000. On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on June 9, 2015.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 440.000.000.000 (Catatan 5a).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 440,000,000,000 (Note 5a).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 9.497.222.223 dan Rp 10.723.458.883 (Catatan 46).

Interest expense charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 9,497,222,223 and Rp 10,723,458,883, respectively (Note 46).

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m² (Catatan 15) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 16).

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 800,000,000,000. The interest rate is 10% (floating rate) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2015. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 15) and ocean park's building and machine (Note 16).

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

In October 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	<u>Persyaratan/ Requirement</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	> 1,2	2,16	1,52	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	12,30	13,05	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap <i>networth</i>	< 2,0	0,41	0,45	Leverage ratio

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 16.250.000.000 dan Rp 19.105.688.934 (Catatan 46).

Interest expense charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 16,250,000,000 and Rp 19,105,688,934 (Note 46).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

Pada tanggal 26 November 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Pada tanggal 15 Januari 2014, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,62% di atas suku bunga deposito BRI.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di BRI milik Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5a).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.020.887.237 dan Rp 1.782.833.932 (Catatan 46).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada tanggal 15 Januari 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Permata sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,7% di atas suku bunga deposito Permata dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Permata milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5a).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 7.643.413.449 dan Rp 2.464.119.201 (Catatan 9).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

On November 26, 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 30,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit rate and will mature on November 26, 2014. On January 15, 2014, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit interest rate and matures on November 26, 2014. The maturity date of the loan was extended until November 26, 2015 with an annual interest rate of 0.62% above BRI's time deposit interest rate.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in BRI amounting to Rp 80,000,000,000 (Note 5a).

Interest expense charged to operations for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 1,020,887,237 and Rp 1,782,833,932, respectively (Note 46).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 15, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained loan facility from Permata amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate at 0.7% above Permata's time deposit interest rate and will mature on January 15, 2015. The maturity date of the loan was extended until January 15, 2016.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in Permata amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 5a).

Interest expense capitalized to land under development for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,643,413,449 and Rp 2,464,119,201 (Note 9).

21. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	220.589.401.045	151.672.092.291	Real estate
Hotel	4.825.042.132	4.479.354.075	Hotel
Jumlah	<u>225.414.443.177</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Sampai dengan 1 bulan	169.487.706.223	121.258.884.899	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	23.564.491.985	15.370.797.225	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	14.070.193.492	1.482.701.292	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.012.305.682	978.462.154	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	17.279.745.795	17.060.600.796	> 1 year
Jumlah	<u>225.414.443.177</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

22. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak kini (Catatan 48)	449.254.744	260.306.056	Corporate income tax (Note 48)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	23.401.613.777	20.301.207.873	Article 21
Pasal 22	1.326.531	-	Article 22
Pasal 23	1.120.878.948	2.346.875.452	Article 23
Pasal 25	2.137.622.589	2.107.708.089	Article 25
Pasal 26	48.399.949	-	Article 26
Pasal 4 ayat 2	30.750.469.742	17.228.355.480	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	1.093.220.145	1.235.802.995	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	12.583.182.885	12.141.388.285	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>71.585.969.310</u>	<u>55.621.644.230</u>	Total

21. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Third parties			Third parties
Real estate	220.589.401.045	151.672.092.291	Real estate
Hotel	4.825.042.132	4.479.354.075	Hotel
Total	<u>225.414.443.177</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Less than 1 month	169.487.706.223	121.258.884.899	Less than 1 month
> 1 month - 3 months	23.564.491.985	15.370.797.225	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	14.070.193.492	1.482.701.292	> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year	1.012.305.682	978.462.154	> 6 months - 1 year
> 1 year	17.279.745.795	17.060.600.796	> 1 year
Total	<u>225.414.443.177</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

22. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Corporate income tax (Note 48)	449.254.744	260.306.056	Corporate income tax (Note 48)
Income taxes			Income taxes
Article 21	23.401.613.777	20.301.207.873	Article 21
Article 22	1.326.531	-	Article 22
Article 23	1.120.878.948	2.346.875.452	Article 23
Article 25	2.137.622.589	2.107.708.089	Article 25
Article 26	48.399.949	-	Article 26
Article 4 paragraph 2	30.750.469.742	17.228.355.480	Article 4 paragraph 2
Development tax I	1.093.220.145	1.235.802.995	Development tax I
Value Added Tax - net	12.583.182.885	12.141.388.285	Value Added Tax - net
Total	<u>71.585.969.310</u>	<u>55.621.644.230</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Beban Akrua

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Bunga		
Utang obligasi	10.585.069.444	32.945.881.946
Utang bank	3.309.333.332	3.360.694.443
Kontraktor	17.732.809.663	24.159.904.121
Jasa keamanan dan kebersihan	20.097.052.751	7.455.954.924
Listrik, air dan telepon	836.231.268	5.006.343.095
Promosi	523.940.777	601.215.777
Pemeliharaan dan perbaikan	240.201.002	250.999.002
Lain-lain	51.087.876.336	62.604.685.193
Jumlah	<u>104.412.514.573</u>	<u>136.385.678.501</u>

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

24. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Sewa	112.785.157.695	104.676.817.118
Jasa pelayanan	34.299.636.244	32.011.119.893
Telepon	19.593.561.155	18.745.757.267
Renovasi	11.741.686.162	12.011.886.162
Lain-lain	1.697.556.239	1.482.283.562
Jumlah	<u>180.117.597.495</u>	<u>168.927.864.002</u>

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Liabilitas jangka pendek	144.496.962.476	133.056.620.565
Liabilitas jangka panjang	35.620.635.019	35.871.243.437
Jumlah	<u>180.117.597.495</u>	<u>168.927.864.002</u>

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 0,73 % dan 0,72% dari jumlah liabilitas (Catatan 50).

23. Accrued Expenses

Disajikan Kembali
(Catatan 58)
As Restated
(Note 58)

Interest
Bonds payable
Bank loans
Contractor
Security and cleaning service
Electricity, water and telephone
Promotion
Repairs and maintenance
Others
Total

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

24. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions are as follows:

Rental
Service charge
Telephone
Renovation
Others
Total

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, security deposits from related parties represent 0.73% and 0.72%, respectively, of the total liabilities (Note 50).

25. Uang Muka Diterima

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.788.945.507.714	1.902.829.586.526	Houses
Rumah toko	672.277.647.616	569.965.901.398	Shophouses
Kavling komersial	441.798.653.675	442.317.816.011	Commercial land
Tanah	689.425.672.391	544.612.467.106	Land
Apartemen	213.343.677.477	175.063.783.742	Apartment
Bangunan industri	128.456.510.200	111.756.825.196	Industrial building
Pusat perbelanjaan	458.388.629	439.297.720	Shopping malls
Pusat pendidikan	19.090.909.091	-	Education centre
	<u>3.953.796.966.793</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	
Uang muka lain-lain	<u>125.106.175.708</u>	<u>105.629.425.594</u>	Other advances
Jumlah	<u>4.078.903.142.501</u>	<u>3.852.615.103.293</u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Liabilitas jangka pendek	3.099.928.981.447	3.127.687.085.489	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>978.974.161.054</u>	<u>724.928.017.804</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>4.078.903.142.501</u>	<u>3.852.615.103.293</u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
100%	1.399.784.121.491	1.394.577.647.136	100%
50% - 99%	1.386.687.464.466	1.078.928.984.672	50% - 99%
20% - 49%	873.663.446.388	871.294.050.143	20% - 49%
<20%	<u>293.661.934.448</u>	<u>402.184.995.748</u>	<20%
Jumlah	<u>3.953.796.966.793</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah uang muka diterima dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,02% dan 0,004% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 50).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, advances received from related parties represent 0.02% and 0.004%, respectively, of the total liabilities (Note 50).

26. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

26. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces and shophouses, among others.

Jumlah sewa diterima dimuka dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,64% dan 0,63% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 50).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, rental advances from related parties represent 0.64% and 0.63%, respectively, of the total liabilities (Note 50).

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

27. Utang Bank Jangka Panjang

27. Long-term Bank Loan

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.028.000.000	103.010.888.224	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI (DKI)	26.638.662.648	-	PT Bank DKI (DKI)
PT Bank Sulut (Sulut)	1.331.933.132	-	PT Bank Sulut (Sulut)
Jumlah	<u>130.998.595.780</u>	<u>103.010.888.224</u>	Total
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.024.000.000)</u>	<u>(1.024.000.000)</u>	Less: current portion of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>129.974.595.780</u>	<u>101.986.888.224</u>	Long-term portion of long-term bank loans

PT Putra Tirta Wisata

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

PT Putra Tirta Wisata

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 12% (floating rate) and a period of sixty (60) months.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m² (Catatan 15).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and 2013, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 15).

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, beban bunga masing-masing sebesar Rp 2.511.509.917 dan Rp 62.651.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 16).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 2,511,509,917 and Rp 62,651,939, respectively (Note 16).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Duta Dharma Sinarmas

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 2 tanggal 5 Desember 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari DKI dan Sulut dengan total maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% yang akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Capitol Primera City.

Pada tanggal 31 Maret 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 142.295 m² (Catatan 9).

PT Duta Dharma Sinarmas

Based on Syndicated Loan Agreement No. 2 dated December 5, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from DKI and SULUT with a maximum total credit facility of Rp 105,000,000,000, with an annual interest rate at 12% and will mature on December 5, 2019. This facility will be used for financing the construction of Primera Capitol City project.

As of March 31, 2015, this loan is secured by land with a total area of 142,295 square meters (Note 9).

28. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	41.531.420.555	18.911.700.013	2015
2016	58.170.614.587	18.911.700.013	2016
2017	56.342.742.366	15.180.448.901	2017
2018	34.302.307.623	-	2018
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	190.347.085.131	53.003.848.927	Total minimum lease liabilities
Bunga	(11.178.601.024)	(3.206.811.314)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	179.168.484.107	49.797.037.613	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	54.181.610.854	17.118.872.342	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>124.986.873.253</u>	<u>32.678.165.271</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 3,15% per tahun.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, lease liabilities represent liabilities for the acquisition of machineries and equipment by the Company. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) years with effective interest rates at 3.00% - 3.15% per annum.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp 1.313.587.018 dan nihil untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 46).

The lease interest expense amounted to Rp 1,313,587,018 and nil, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 (Note 46).

29. Utang Obligasi

29. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The following are the details of bonds payable:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Obligasi BSD I	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Jumlah penerbitan obligasi	2.750.000.000.000	2.750.000.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(14.572.314.541)</u>	<u>(15.649.075.228)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	2.735.427.685.459	2.734.350.924.772	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(84.914.026.180)</u>	<u>(84.832.538.790)</u>	Less: current portion
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.650.513.659.279</u>	<u>2.649.518.385.982</u>	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

Details of BSD I bonds are as follows:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	436.000.000.000
Jumlah/Total			<u>1.000.000.000.000</u>

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²) Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
ITC BSD (Catatan 17)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 17)
Tanah di Bogor (Catatan 15)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 15)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2014, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 7 April 2014 sampai dengan 1 April 2015.

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2015. Interest on Series B BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2017. Interest on Series C BSD I bonds is payable on quarterly basis from October 4, 2012 to July 4, 2019. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.
- The bonds are secured by the Company's properties which consist of land and building and current bills with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Land and building

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 7, 2014, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 7, 2014 to April 1, 2015.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,24	0,28	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	10,45	11,76	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 481.278.574 dan Rp 438.639.674 masing-masing pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

Amortization of bonds issuance cost of BSD I for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 481,278,574 and Rp 438,639,674, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 46).

Beban bunga pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 23.902.937.498 dan Rp 23.131.875.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, interest expense on these bonds amounted to Rp 23,902,937,498 and Rp 23,131,875,000, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" account in profit or loss (Note 46).

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
 - Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
 - Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
 - The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.
 - The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Tanah

(i) Land

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Kavling (Catatan 9)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 9)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2014, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 7 April 2014 sampai dengan 1 April 2015.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 7, 2014, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 7, 2014 to April 1, 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,24	0,28	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	10,45	11,76	EBITDA to interest expense

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 595.482.113 dan Rp 547.139.850 pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

Amortization of bonds issuance cost of BSD II for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 595,482,113 and Rp 547,139,850, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 46).

Beban bunga pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 36.640.625.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 46).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, interest expense on these bonds amounted to Rp 36,640,625,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" account in profit or loss (Note 46).

30. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

30. Estimated Liabilities for Future Improvements

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	166.868.443.690	175.272.597.305	Beginning balance
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	<u>(2.834.449.875)</u>	<u>(8.404.153.615)</u>	Realization through payment for future improvements
Saldo akhir	<u>164.033.993.815</u>	<u>166.868.443.690</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana dari pihak berelasi.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no estimated liabilities to a related party for future improvements.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Liabilitas Lain-lain

31. Other Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang pengurusan sertifikasi	46.738.920.857	80.842.354.757	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	17.790.148.712	16.612.636.773	Payable to customers arising on sale cancellations
Utang pengurusan BPHTB	1.782.649.814	5.492.983.181	Payable for processing of BPHTB
Uang titipan	5.928.754.361	5.398.498.838	Deposits
Uang muka setoran modal	99.000.000	-	Deposits for futures stock subscription
Lain-lain	118.739.045.821	60.904.515.222	Others
Jumlah	191.078.519.565	169.250.988.771	Total

Liabilitas lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other liabilities presented in the consolidated statements of financial position as:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Liabilitas jangka pendek	109.726.574.476	130.027.206.245	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Noncurrent liabilities:
Nilai nominal	97.500.000.000	47.500.000.000	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	(16.148.054.911)	(8.276.217.474)	Unamortized Day 1 profit
Bersih	81.351.945.089	39.223.782.526	Net
Jumlah	191.078.519.565	169.250.988.771	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas lain-lain jangka panjang termasuk pinjaman yang diterima PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, dari pihak nonpengendali. Pinjaman ini tanpa bunga dan tanpa jaminan serta akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah pinjaman diterima TBB masing-masing adalah sebesar Rp 97.500.000.000 dan Rp 47.500.000.000. Nilai tercatat pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 81.351.945.089 dan Rp 39.223.782.527.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 noncurrent other liabilities include loan received by PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, from noncontrolling stockholder. This loan is non-interest bearing and unsecured. This loan will mature in March 2017. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total loan received by TBB amounted to Rp 97,500,000,000 and Rp 47,500,000,000, respectively. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the carrying value of this loan at amortized cost amounted to Rp 81,351,945,089 and Rp 39,223,782,527, respectively.

Dampak pendiskontoan liabilitas tersebut pada suku bunga pasar (Laba hari ke-1) masing-masing adalah sebesar Rp 9.042.304.524 dan nihil disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laba rugi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014. Amortisasi Laba hari ke-1 selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.170.467.089 dan nihil yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" (Catatan 46).

The impact of discounting this loan using market interest rate (Day 1 profit) amounting to Rp 9,042,304,524 and nil is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 profit or loss. In the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, amortization of this Day 1 profit amounted to Rp 1,170,467,089 and nil, which is presented as part of "Interest and other financial charges" (Note 46).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat liabilitas lain-lain dari pihak berelasi.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there are no other liabilities to a related party.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

32. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Maret/March 31, 2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:	
Investasi dalam saham	16.449.087.800	-	-	16.449.087.800	Investment in shares	
Piutang pihak berelasi non-usaha	135.716.442.548	-	109.384.269.593	-	Due from a related party	
Piutang usaha	16.907.135	-	-	16.907.135	Trade accounts receivable	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost	
Tanah dan bangunan hotel	64.230.174.233	-	-	421.287.656.000	Land and buildings of hotel	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					Investment properties carried at cost	
Tanah dan bangunan	2.486.931.990.257	-	-	6.259.480.609.915	Land and building	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)	
Utang bank jangka panjang	130.998.595.780	-	130.998.595.780	-	Long-term bank loan	
Setoran jaminan	35.620.635.019	-	-	34.238.678.959	Security deposit	
Liabilitas sewa pembiayaan	179.168.484.107	-	179.168.484.107	-	Lease liabilities	
Utang obligasi	2.735.427.685.459	-	2.671.190.230.000	-	Bonds payable	
Liabilitas lain-lain	81.351.945.089	-	71.311.097.839	-	Other liabilities	
		31 Desember/December 31, 2014				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:	
Investasi dalam saham	16.449.087.800	-	-	16.449.087.800	Investment in shares	
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	-	81.257.494.846	-	Due from a related party	
Piutang usaha	19.634.408	-	-	19.634.408	Trade accounts receivable	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					Property and equipment carried at cost	
Tanah dan bangunan hotel	67.029.579.169	-	-	421.287.656.000	Land and buildings of hotel	
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan					Investment properties carried at cost	
Tanah dan bangunan	2.481.564.970.522	-	-	6.259.480.609.915	Land and buildings	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)	
Utang bank jangka panjang	103.010.888.224	-	103.010.888.224	-	Long-term bank loan	
Setoran jaminan	35.871.243.437	-	-	36.055.529.734	Security deposit	
Liabilitas sewa pembiayaan	49.797.037.613	-	49.797.037.613	-	Lease liabilities	
Utang obligasi	2.734.350.924.772	-	2.614.224.675.610	-	Bonds payable	
Liabilitas lain-lain	39.223.782.526	-	33.994.850.669	-	Other liabilities	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 1 terdiri dari investasi dalam obligasi SMART I, obligasi TAXI I dan reksadana Simas Satu.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise investments in SMART I bonds, TAXI I bonds and Simas Satu mutual fund.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

33. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan setelah pelaksanaan penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu adalah sebagai berikut:

33. Capital Stock

The Company's stockholders after implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights are as follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Maret/March 31, 2015 *)		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	5.095.531.900	26,47%	509.553.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,61%	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,61%	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	82.616.540	0,43%	8.261.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.819.117.942	35,43%	681.911.794.200
Jumlah/Total	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada bulan Januari 2015, PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju menjual sebagian saham yang mereka miliki kepada masyarakat masing-masing sebesar 183.718.400 saham.

In January 2015, PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju sold part of their investment in the Company to the public, each for 183,718,400 shares.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.890 per saham.

In March 2015, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,890 per share.

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember/December 31, 2014		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	4.860.145.230	26,45	486.014.523.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.841.825.400	26,35	484.182.540.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,26	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,74	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,05	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,68	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,96	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.316.540	0,45	8.331.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,38	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,24	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.450.981.142	35,12	645.098.114.200
Jumlah/Total	18.371.846.392	100,00	1.837.184.639.200

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years.

Pada bulan April 2014, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.820 per saham.

In April 2014, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,820 per share.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all issued shares are fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Jumlah utang	3.045.594.765.346	4.307.158.850.609	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	4.697.282.502.528	2.820.497.518.399	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(1.651.687.737.182)</u>	<u>1.486.661.332.210</u>	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>17.791.232.233.452</u>	<u>15.348.847.941.173</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	<u>-9,28%</u>	<u>9,69%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of March 31, 2015 and December 31, 2014 follows:

34. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Penawaran saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2008 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 1.093.562.000 saham	601.459.100.000
Biaya emisi efek ekuitas	(18.213.261.672)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(109.356.200.000)</u>
Jumlah - bersih	473.889.638.328
Konversi obligasi PT Paraga Artamida pada tahun 2001	<u>10.776.463.409</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2009	484.666.101.737
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2010 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 6.561.373.722 saham	4.986.644.028.720
Biaya emisi efek ekuitas	(49.442.206.644)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(656.137.372.200)</u>
Bersih	<u>4.281.064.449.876</u>

34. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through Initial Public Offering in 2008 (Note 1b) Proceeds from issuance of 1,093,562,000 shares	
Shares issuance costs	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Conversion of the convertible bond issued to PT Paraga Artamida in 2001	
Total as of December 31, 2009	
Rights offering I to stockholders in 2010 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 6,561,373,722 shares	
Shares issuance costs	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, sebelum reklasifikasi	4.765.730.551.613	Balance as of January 1, 2012/December 31, 2011, before reclassification
Reklasifikasi ke tambahan modal disetor	<u>(1.472.020.644.589)</u>	Reclassification to additional paid-in capital
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, setelah reklasifikasi	3.293.709.907.024	Balance as of January 1, 2012/December 31, 2011, after reclassification
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>147.073</u>	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2012	3.293.710.054.097	Balance as of December 31, 2012
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(125.720.480.985)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, sebelum reklasifikasi	3.167.989.573.112	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2014, before reclassification
Reklasifikasi ke selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	<u>128.601.937.609</u>	Reclassification to difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, setelah reklasifikasi	3.296.591.510.721	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013, after reclassification
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2014 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.592.226.636.000	Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2014 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(87.484.980.000)</u> 1.504.741.656.000	Amount recorded as paid-up capital Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.911.696.049</u>	Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014, sebelum reklasifikasi	4.694.642.925.161	Balance as of January 1, 2015/December 31, 2015, before reclassification
Reklasifikasi ke selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	<u>114.747.636.319</u>	Reclassification to difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, setelah reklasifikasi	4.809.390.561.480	Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013, after reclassification
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2014 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.653.466.122.000	Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2014 (Note 1b) Proceeds from the issuance of
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(87.484.980.000)</u> 1.565.981.142.000	Amount recorded as paid-up capital Net
Jumlah pada tanggal 31 Maret 2015	<u>6.375.371.703.480</u>	Balance as of March 31, 2015

Pada bulan April 2014, PT Sinarmas Wisesa (SMW), entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000. Atas transaksi ini, SMW mencatat penurunan penyertaan pada KDC sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 14.649.808.651. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.057.394.759 yang dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

In April 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, for Rp 131,220,500,000. Accordingly, SMW recognized the difference of Rp 14,649,808,651 from SMW's interest in KDC before and after this transaction. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,057,394,759 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 pada PT Sinar Usaha Marga (SUM), entitas anak. Pada tanggal 19 November 2012, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 99.987.500.000 dan menjual 1 lembar saham SUM yang dimiliki oleh BPM ke Perusahaan. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 59.987.500.000 dan Rp 40.000.000.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SUM sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 147.073 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli 85,31% kepemilikan PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) yang dimiliki oleh PAM dan ECUM dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.474.108.839.922. Jumlah aset bersih DUTI yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 2.319.609.607.276. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di DUTI sebesar Rp 1.154.499.232.646 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan setoran modal kepada PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak dan SMW sebesar Rp 500.900.000.000 dan Rp 387.100.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan saham pada SMT dan 55% kepemilikan saham pada SMW. Jumlah aset bersih SMT dan SMW pada saat penyertaan modal masing-masing adalah sebesar Rp 325.122.351.463 dan Rp 245.356.236.594, sehingga selisih antara nilai penyertaan dengan jumlah aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 317.521.411.943 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

Tambahan modal disetor sebesar Rp 10.776.463.409 merupakan selisih lebih jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan dari konversi obligasi PT Paraga Artamida dengan nilai nominal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan atas konversi obligasi tersebut pada tahun 2001.

On August 1, 2012, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in PT Sinar Usaha Marga (SUM), a subsidiary amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively. On November 19, 2012, the shareholders' of SUM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 99,987,500,000 and sell 1 share of SUM owned by BPM to the Company. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PT Paraga Artamida (PAM), the Company's stockholder, amounting to Rp 59,987,500,000 and Rp 40,000,000,000, respectively. The difference of Rp 147,073 between the Company's interest in SUM before and after the increase in paid-up capital was recorded under "Additional Paid-in Capital".

In December 2010, the Company acquired 85.31% ownership in PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) owned by PAM and ECUM for a total purchase price of Rp 3,474,108,839,922. Total net assets of DUTI as of date of acquisition amounted to Rp 2,319,609,607,276. The difference between the purchase price and total net assets acquired in DUTI amounting to Rp 1,154,499,232,646 was recorded under "Additional Paid-in Capital".

In December 2010, the Company infused capital in PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, and SMW amounting to Rp 500,900,000,000 and Rp 387,100,000,000, respectively. These investments represent 60% ownership interest in SMT and 55% in SMW. As of date of investment, the total net assets of SMT and SMW amounted to Rp 325,122,351,463 and Rp 245,356,236,594, respectively, thus, the difference between the cost of investment and total net assets totaling to Rp 317,521,411,943 was recorded under "Additional Paid-in Capital".

Additional paid-in capital amounting to Rp 10,776,463,409 represents share premium on issuance of shares resulting from the conversion of the convertible bonds issued to PT Paraga Artamida in 2001.

35. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada bulan November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMW sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 9.834.832 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Februari 2014, PT Mustika Candraguna (MCG) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 11.446.655.479. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.269.977.119 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan November 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 7.715.772.125. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 5.574.489.339 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan melakukan setoran modal kepada PT Sinar Mas Teladan (SMT) sebesar Rp 800.000.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 12,25% kepemilikan saham pada SMT, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SMT meningkat dari 60% menjadi 72,25%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMT sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 128.601.937.909 dicatat dan dibukukan sebagai pengurang dari akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

35. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

In November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, increased its paid-up capital by Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida (PAM), the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively. The difference of Rp 9,834,832 between the Company's interest in SMW before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In February 2014, PT Mustika Candraguna (MCG) increased its paid-up capital by Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 11,446,655,479. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,269,977,119 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests."

In November 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased further the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 7,715,772,125. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 5,574,489,339 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests."

In August 2013, the Company infused capital in PT Sinar Mas Teladan (SMT) amounting to Rp 800,000,000,000. The investment represent 12.25% ownership interest in SMT, thus, total Company's ownership interest in SMT increased from 60% to 72.25%. The difference of Rp 128,601,937,909 between the Company's interest in SMT before and after the increase in paid-up capital was recorded as a reduction from "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahamitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak. Penjualan saham BMG kepada BMS menyebabkan penyertaan SWP pada BMS meningkat dari 22,5% menjadi 25,5%. Atas transaksi ini, SWP mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada BMS sebesar Rp 3.253.724.821. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.881.456.624 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahamitra, a related party, agreed to sale shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) to its minority stockholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares. As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5%. From this transaction, SWP recognized and recorded the difference of SWP's interest in BMS amounting to Rp 3,253,724,821. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 2,881,456,624 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests."

Pada tanggal 3 April 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), entitas anak, meningkatkan modal disetor sebesar Rp 110.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan PAM masing-masing sebesar Rp 65.994.500.000 dan Rp 44.005.500.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SUM sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 300 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On April 3, 2013, PT Sinar Usaha Marga (SUM), a subsidiary, increased its paid-up capital by Rp 110,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and PAM amounting to Rp 65,994,500,000 and Rp 44,005,500,000, respectively. The difference of Rp 300 between the Company's interest in SUM before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SMW adalah sebesar Rp 13.333.663 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SMW amounted to Rp 13,333,663 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada tanggal 29 Desember 2014, DUTI mengakuisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.718.239.101 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 29, 2014, DUTI acquired 0,59% ownership interest in WPR from a third party with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by DUTI in WPR amounted to Rp 1,940,227,326. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,718,239,101 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SSP adalah sebesar Rp 778 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 6 Agustus 2012, Perusahaan membeli saham DUTI sebanyak 60.100.000 lembar saham melalui pasar modal dengan harga pembelian sebesar Rp 181.802.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam DUTI menjadi 88,56%. Selisih kerugian antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di DUTI sebesar Rp 71.055.496.000 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, mengakuisisi 50% kepemilikan saham pada PT Mustika Candraguna (MCG). Pada tanggal 28 September 2012, SMT mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 10% dari modal saham MCG dengan nilai akuisisi sebesar Rp 6.000.000.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham SMT di MCG adalah sebesar Rp 4.770.213.780. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 2.862.128.268 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

36. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar saham yang belum direalisasi atas penyertaan dalam saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) sebesar Rp 5.399.603.000 (Catatan 5b). Pada bulan April 2014, Perusahaan membeli saham PLIN dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8,23% menjadi 34,22%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 shares owned by a third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SSP amounted to Rp 778 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On August 6, 2012, the Company purchased 60,100,000 shares of DUTI's outstanding shares from capital market for Rp 181,802,500,000. This transaction increased ownership interest of the Company in DUTI to 88.56%. The negative difference between the purchase price and total net assets acquired in DUTI amounting to Rp 71,055,496,000 was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On June 28, 2012, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, acquired 50% of the share capital of PT Mustika Candraguna (MCG). On September 28, 2012, SMT acquired a further 10% of the share capital for Rp 6,000,000,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by SMT in MCG amounted to Rp 4,770,213,780. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,862,128,268 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

36. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments

As of December 31, 2013, the Company recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) amounting to Rp 5,399,603,000 (Note 5b). In April 2014, the Company purchased 922,760,000 shares of PLIN from PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, for Rp 2,031,618,162,612, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 8.23% to 34.22%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 387.000.000. Sedangkan Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat keuntungan kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.485.000.000. Perubahan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan perubahan atas nilai tercatat penyertaan saham DUTI pada WPR. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar investasi oleh WPR masing-masing sebesar Rp 1.203.314.800 dan Rp 815.314.800, dan bagian DUTI atas kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek masing-masing sebesar Rp 774.723.558 dan Rp 523.801.082. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian DUTI sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu kerugian masing-masing sebesar Rp 774.723.558 dan Rp 523.801.082 (yang merupakan bagian kepemilikan DUTI atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi dari obligasi tersebut). Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah kerugian sebesar Rp 686.084.715 dan Rp 463.871.161 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 5b).

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 30.663.000.000 dan Rp 30.258.000.000, sehingga Perusahaan mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut masing-masing sebesar Rp 405.000.000 dan Rp 258.000.000.

As of March 31, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 387,000,000. While as of December 31, 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000. The change in value of WPR's investments in bonds resulted to a change in DUTI's interest in WPR. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the unrealized loss on the decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,203,314,800 and Rp 815,314,800, respectively. Thus, DUTI's share in unrealized loss on the decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 774,723,558 and Rp 523,801,082, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a loss of Rp 774,723,558 and Rp 523,801,082, respectively (representing DUTI's share in the unrealized loss on decrease in fair value of investments in bonds) as of March 31, 2015 and December 31, 2014. The Company's interest in relation to this transaction amounted to a loss of Rp 686,084,715 and Rp 463,871,161 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 5b).

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 30,663,000,000 and Rp 30,258,000,000, thus, the Company recognized unrealized gain on increase in fair value of these bonds amounting to Rp 405,000,000 and Rp 258,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 9.713.359.511 dan Rp 9.594.264.694 (Catatan 5b). Kenaikan nilai efek yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham DUTI pada RO. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian DUTI sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu keuntungan sebesar Rp 7.232.144.981 dan Rp 7.143.883.812 (yang merupakan bagian kepemilikan DUTI atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut). Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.834.012.963 dan Rp 2.755.851.035 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recognized net unrealized gain on increase in fair value of its investments in mutual fund amounting to Rp 9,713,359,511 and Rp 9,594,264,694, respectively (Note 5b). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in DUTI's interest in RO. DUTI's share in the unrealized gain on increase in fair value of investments in mutual funds amounted to Rp 7,232,144,981 and Rp 7,143,883,812 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,834,012,963 and Rp 2,755,851,035 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

37. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 31.812.873.217.

38. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp 275.577.695.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

37. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of March 31, 2015 and December 31, 2014 in connection with this Law amounted to Rp 31,812,873,217.

38. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 17, 2014 amounting to Rp 275,577,695,880 or equivalent to Rp 15 per share.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

39. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

39. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

31 Maret/March 31, 2015								
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	42.454.629.661	-	409.369.401.356	13.618.906.641	-	96.0804.498	572.236.242.156
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.082.984.567	-	141.384.255.947	4.231.147.885	(31.664.600.000)	-	454.208.788.399
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	190.181.874.352	16.281.140.425	-	-	402.535.504.526
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	73.932.057.944	(5.661.530.773)	(42.178.500.000)	(60.554)	274.195.235.791
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	30.200.224.459	896.620.552	-	(136.077.525)	202.569.708.780
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	520.770.309.146	16.583.946.418	(364.346.410.125)	2.514.788.776	188.144.009.215
PT Aneka Griya Bumi nusua	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	132.445.955.039	-	-	(292.810.242)	(7.405.760)	-	-	132.145.739.037
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	996.194.892	(176.224.723)	-	-	129.269.970.169
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	66.538.109	32.423.846	-	-	84.924.461.955
PT Duta Dharma Sinarmas	64.190.000.000	-	-	(3.638.625.789)	(444.723.326)	-	-	60.106.650.885
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	99.635.008.194	254.661.811	(52.000.000.000)	-	49.899.670.005
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	37.222.325.546	1.239.257.497	(25.476.150.000)	-	38.216.453.886
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	23.375.706.434	-	(1.406.956.514)	(101.663.123)	-	95.993.068	24.291.079.855
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	2.302.457.146	2.004.673.515	-	-	6.837.130.661
PT Putra Tirta Wisata	232.420.000	-	-	(9.260.843)	(32.099.619)	-	-	191.059.538
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	609.328	1.276	-	-	1.610.604
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	(815.681)	(3.720)	-	-	180.599
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(31)	(67)	-	-	902
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.031)	(6)	-	-	(2.037)
Jumlah/Total	1.391.227.781.196	558.130.780.003	148.972.058.137	1.500.712.784.287	48.759.128.750	(515.665.690.125)	3.435.448.263	3.135.572.320.511

Disajikan Kembali (Catatan 58)/As Restated (Note 58)
31 Desember/December 31, 2014

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	42.454.629.661	-	342.724.804.780	66.833.532.723	-	979.415.148	558.824.882.312
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.082.984.567	-	135.626.123.298	5.808.844.512	(31.664.600.000)	-	450.028.352.378
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	131.344.842.387	58.741.703.786	-	-	386.159.035.922
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	86.323.497.137	(12.687.125.025)	(42.178.500.000)	(60.552)	279.551.080.734
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	27.019.313.486	3.183.144.695	-	-	201.811.399.475
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	470.559.571.348	50.226.729.240	(364.346.410.125)	2.483.955.128	171.545.220.591
PT Aneka Griya Bumi nusua	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	132.445.955.039	-	-	(231.582.895)	(61.227.347)	-	-	132.153.144.797
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	703.927.017	292.267.875	-	-	129.446.194.892
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	253.979.218	(187.441.109)	-	-	84.892.038.109
PT Duta Dharma Sinarmas	64.190.000.000	-	-	(712.736.690)	(2.921.285.996)	-	-	60.555.977.314
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	-	97.877.793.096	1.751.308.802	(52.000.000.000)	-	49.629.101.898
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	34.736.344.948	2.498.065.769	(20.967.450.000)	-	41.497.981.560
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	23.375.706.434	-	(842.522.677)	(565.929.499)	-	95.993.068	24.391.247.326
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	(2.485.566)	2.304.942.712	-	-	4.802.457.146
PT Putra Tirta Wisata	232.420.000	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	580.866	28.462	-	-	1.609.328
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	(236.228)	(579.454)	-	-	184.318
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(9)	(31)	-	-	960
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	(3.024)	(7)	-	-	(2.031)
Jumlah/Total	1.391.227.781.196	558.130.780.003	148.972.058.137	1.325.385.451.127	175.203.478.631	(511.156.960.125)	3.559.302.792	3.091.321.891.761

Pada bulan Januari 2014, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 405.403.545.490 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

In January 2014, the shareholders' of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 405,403,545,490 which is fully part of the non-controlling interest.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga.

Pada tanggal 29 Desember 2014, DUTI mengakuisisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.007.425 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pastika Candra Pertiwi mengakuisisi 68% kepemilikan saham pada PT Phinisi Multi Properti (PMP). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PMP adalah sebesar Rp 74.048.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham BSAD setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 161.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 104.650.000.000 dan Rp 56.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 56.350.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2014, para pemegang saham SUM setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.050.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 820.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham DDS setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 12.250.000.000.

Pada tanggal 25 Juni 2014, DUTI mengakuisisi 22,51% kepemilikan saham pada PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PZN adalah sebesar Rp 399.000.000.

In November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) increased the paid-up capital amounting to Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively.

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party.

On December 29, 2014, DUTI acquired 0.59% ownership interest of WPR from third party with purchase price amounting to Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%.

In March 2014, the shareholders' of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 15,000,007,425 which is fully part of the non-controlling interest.

On October 28, 2014, PT Pastika Candra Pertiwi acquired 68% of the share capital of PT Phinisi Multi Properti (PMP). The non-controlling interest share in PMP's capital stock amounted to Rp 74,048,000,000.

On December 19, 2014, the shareholders' of BSAD agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 161,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and to a third party amounting to Rp 104,650,000,000 and Rp 56,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 56,350,000,000.

On December 17, 2014, the shareholders' of SUM agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,050,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 820,000,000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT DDS agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 12,250,000,000.

On June 25, 2014, DUTI acquired 22.51% of the share capital of PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN). The non-controlling interest share in PZN's capital stock amounted to Rp 399,000,000.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

In March 2014, the shareholders' of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease the issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,305 and relates to non-controlling interest.

Pada tanggal 24 Maret 2014, para pemegang saham TBB setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 9.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas TBB adalah sebesar Rp 2.375.000.000.

In March 24, 2014, the shareholders' of TBB agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 9,500,000,000. The non-controlling interest share in TBB amounted to Rp 2,375,000,000.

Pada bulan April 2014, SMW menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju. Transaksi ini menyebabkan KDC yang merupakan pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) menjadi pihak nonpengendali. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham BKD adalah sebesar Rp 1.000.000.

In April 2014, SMW sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju. This transaction resulted in KDC, which is the stockholder of PT Bumi Karawang Damai (BKD) becoming a non-controlling party. The non-controlling interest share in BKD's capital stock amounted to Rp 1,000,000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Prima Sehati setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

In March 2014, the shareholders' of PT Prima Sehati agreed to decrease the issued and paid-up capital amounting to Rp 59,596,464,000 and relates to non-controlling interest.

40. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

40. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line are as follows:

	Tiga Bulan/Three Months		
	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	1.339.772.692.293	970.041.490.481	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	31.223.440.721	55.659.218.746	Land and strata title
	<u>1.370.996.133.014</u>	<u>1.025.700.709.227</u>	
Sewa	<u>155.902.560.169</u>	<u>136.202.456.001</u>	Rental
Hotel	<u>18.524.859.408</u>	<u>23.773.884.092</u>	Hotel
Arena rekreasi	<u>10.666.229.623</u>	<u>8.251.918.115</u>	Recreation arena
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	25.938.314.503	24.200.881.456	Service charge
Promosi	16.705.646.719	19.755.974.849	Promotion
Prasarana	13.072.946.284	13.832.014.288	Utilities
Parkir	8.001.011.027	7.067.903.820	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	185.473.832	95.948.463	Work and repairs
	<u>63.903.392.365</u>	<u>64.952.722.876</u>	
Lain-lain	<u>4.150.501.381</u>	<u>3.489.327.844</u>	Others
Jumlah	<u>1.624.143.675.960</u>	<u>1.262.371.018.155</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 4,43% dan 4,47% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 50).

Revenues from related parties represent 4.43% and 4.47% of the total revenues for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 50).

Pada periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues in respective period.

41. Beban Pokok Penjualan

41. Cost of Revenues

	Tiga Bulan/Three Month 31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	297.323.923.527	294.200.821.740	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	<u>14.113.516.826</u>	<u>35.795.184.320</u>	Land and strata title
	<u>311.437.440.353</u>	<u>329.996.006.060</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 17)	19.050.749.390	17.676.170.703	Rental (Note 17)
Hotel	8.173.032.500	9.494.622.096	Hotel
Arena rekreasi	4.296.293.733	1.305.631.610	Recreation arena
	<u>31.520.075.623</u>	<u>28.476.424.409</u>	
Jumlah	<u>342.957.515.976</u>	<u>358.472.430.469</u>	Total

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Inventories recognized in cost of revenues are follows:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Persediaan awal	1.361.114.304.485	1.249.684.745.579	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	398.222.541.053	330.818.845.620	Raw materials
Tenaga kerja	4.476.363.158	8.601.620.867	Labour
Overhead	3.443.356.275	6.616.631.436	Overhead
Persediaan akhir	<u>(1.455.819.124.618)</u>	<u>(1.265.725.837.442)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>311.437.440.353</u>	<u>329.996.006.060</u>	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

42. Beban Penjualan

42. Selling Expenses

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) (Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2014	
Iklan, promosi dan komisi	48.474.388.605	46.158.927.860	Advertising, promotions and commissions
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	19.536.138.681	18.048.756.230	Electricity, telephone and office equipment
Gaji karyawan	13.831.593.346	11.569.115.023	Salaries
Konsultan, perijinan dan layanan	8.356.471.765	6.757.358.807	Consultancy fees, licences and services
Keamanan	4.331.928.030	3.975.663.434	Security
Asuransi	1.789.698.551	505.006.304	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.761.178.059	1.474.158.599	Repairs and maintenance
Umum	377.699.250	1.535.815.868	General
Jamuan	205.886.368	169.686.732	Entertainment
Penyusutan (Catatan 16)	60.708.694	56.152.099	Depreciation (Note 16)
Lain-lain	5.668.474.525	6.732.878.250	Others
Jumlah	104.394.165.874	96.983.519.206	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,71% dan 0,52% dari jumlah beban penjualan (Catatan 50).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, selling expenses relating to related party transactions represent 1.71% and 0.52%, respectively, of the total selling expenses (Note 50).

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

43. Beban Umum dan Administrasi

43. General and Administrative Expenses

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) (Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2014	
Gaji karyawan	134.570.105.777	84.232.892.365	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	28.026.280.518	27.382.358.952	Electricity, telephone and office supplies
Penyusutan (Catatan 16)	21.220.115.341	11.527.452.090	Depreciation (Notes 16)
Perbaikan dan pemeliharaan	10.249.703.823	11.044.049.821	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 44)	9.519.445.805	6.020.934.684	Long-term employee benefits expense - net (Note 44)
Sewa	8.428.723.754	10.029.738.817	Rental
Konsultan dan perijinan	7.105.641.264	7.249.782.698	Consultancy fees and licenses
Umum	3.247.052.659	1.304.701.870	General
Keamanan	3.235.517.575	2.479.422.795	Security
Perjalanan dinas	2.501.872.074	2.286.880.063	Business related travels
Asuransi	1.283.664.493	1.134.528.853	Insurance
Jamuan dan rapat	963.057.185	3.653.198.245	Entertainment and meetings
Lain-lain	22.739.845.312	20.680.704.413	Others
Jumlah	253.091.025.580	189.026.645.666	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,51% dan 0,56% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 50).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, total general and administrative expenses relating to related parties represent 0.51% and 0.51%, respectively, of the total general and administrative expenses (Note 50).

44. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 15 April 2015. Sedangkan untuk perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 15 April 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.538 karyawan dan 3.571 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

44. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated April 15, 2015, upon the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuaria, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated April 15, 2015, upon the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 3,538 and 3,571 in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) (Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2014	
Biaya jasa kini	5.333.780.450	4.454.554.743	Current service costs
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	(18.320.573.090)	Gain from curtailments and settlements
Biaya bunga neto	4.636.362.197	4.360.954.893	Net Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	9.970.142.647	(9.505.063.454)	Componen of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Keuntungan aktuarial	6.556.694.740	6.594.388.112	Remeasurement of the definend benefit liability - Actuarial gain
Jumlah	<u>16.526.837.387</u>	<u>(2.910.675.342)</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 9.519.445.805 dan Rp 6.020.934.684 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 43). Beban dan pendapatan imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 450.696.842 dan Rp 15.525.998.138 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "lain-lain bersih".

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 9,519,445,805 and Rp 6,020,934,684 for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 43). Long-term employee benefits income amounting to Rp 450,696,842 and Rp 15,525,998,138 for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Others-net".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	236.592.955.408	194.444.687.452	Long-term employee benefits liability at beginning of the period
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	-	2.432.882.473	Balance of long-term employee benefits liability of acquired subsidiaries at acquisition date (Note 1c)
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun periode	9.970.142.647	17.814.777.925	Long-term employee benefits expense during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(1.145.413.000)	(5.626.612.979)	Payments made during the period
Pendapatan komprehensif lain	6.556.694.740	27.527.220.537	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode	<u>251.974.379.795</u>	<u>236.592.955.408</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

The long-term employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of defined benefit obligations.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) 31 Desember/ December 31, 2014	
Tingkat diskonto	7,50% - 8,25%	8,25% - 8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the three-month period ended March 31, 2015 are as follows:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)		
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	
Bunga diskonto	1%	17.745.072.934	13.829.922.251	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	27.296.604.587	15.090.296.381	Salary growth rate

45. Pendapatan Bunga dan Investasi

45. Interest and Investment Income

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 58)/ As Restated (Note 58) (Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31, 2014	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	38.821.020.999	68.125.835.817	Time deposits
Bagi hasil	-	5.889.791.667	Profit Sharing
Jasa giro	3.056.184.247	2.979.189.080	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 7)	4.431.010.303	-	Finance lease (Note 7)
Obligasi (Catatan 5)	1.090.090.000	18.708.261	Investment in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	(9.558.740.971)	595.444.679	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	<u>37.839.564.578</u>	<u>77.608.969.504</u>	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Selama periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar 14,28% dan 19,39% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi (Catatan 50).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, interest income from related parties represent 14.28% and 19.39%, respectively, of the total interest and investment income (Note 50).

46. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

46. Interest and Other Financial Charges

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 29)	60.543.562.498	59.772.500.000	Bonds payable (Note 29)
Utang bank jangka pendek (Catatan 20)	34.663.839.162	32.348.231.749	Short-term bank loans (Note 20)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 29)	1.076.760.687	985.779.524	Amortization of bonds issuance cost (Note 29)
Sewa (Catatan 28)	1.313.587.018	-	Lease (Note 28)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	1.880.061.726	465.735.434	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	<u>99.477.811.091</u>	<u>93.572.246.707</u>	Total

Tidak terdapat beban bunga utang bank untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 yang dibayar kepada pihak berelasi.

There is no interest expense that pertain to a related party for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014.

47. Lain-lain – Bersih

47. Others – Net

	(Tiga Bulan/ Three Months) 31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Keuntungan dari kegiatan pengelolaan - bersih	17.640.851.417	18.192.765.029	Gain from estate management - net
Jasa manajemen	1.345.000.000	2.481.274.759	Management fees
Lain-lain	(7.099.239.486)	3.552.335.365	Others - net
Jumlah - bersih	<u>11.886.611.931</u>	<u>24.226.375.153</u>	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, 100% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 50).

For the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014, management fees relating to related parties represent 100% of the total management fees (Note 50).

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

48. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	61.836.542.597	38.437.766.413	Company
Entitas anak	29.289.986.524	30.005.011.851	Subsidiaries
	<u>91.126.529.121</u>	<u>68.442.778.264</u>	

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	933.886.948.209	622.157.330.258	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(184.598.663.667)	(277.174.515.944)	Loss (Profit) before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>749.288.284.542</u>	<u>344.982.814.314</u>	Profit before tax of the Parent Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final			Add (deduct) income (expense) already subjected to final tax
Penjualan bersih	(1.205.799.266.581)	(774.291.863.516)	Net revenues
Pendapatan sewa dan lain-lain	(23.179.727.430)	(16.119.406.359)	Rental income and other income
Beban pokok penjualan	249.646.351.967	237.822.978.533	Cost of sales
Beban penjualan	56.860.781.084	57.596.913.610	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	123.438.130.734	98.014.107.174	General administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	63.917.315.595	64.867.195.526	Interest and other financial charges
Pendapatan bunga dan investasi	(26.949.974.861)	(56.807.422.516)	Interest and investments income
Keugian (keuntungan) selisih kurs - bersih	(25.947.987.662)	24.970.827.610	Loss (gain) on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset keuangan	12.207.233.151	-	Impact of discounting of financial asset
Beban operasi atas sewa dan lain-lain	<u>13.203.064.087</u>	<u>(2.992.129.519)</u>	Operating expenses related to rental and other income
Jumlah	<u>(762.604.079.916)</u>	<u>(366.938.799.457)</u>	Net
Rugi fiskal	(13.315.795.374)	(21.955.985.143)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2014	(105.473.806.687)	-	2014
2013	(63.857.222.494)	(63.857.222.494)	2013
2012	(72.933.525.613)	(72.933.525.615)	2012
2011	-	(72.967.119.697)	2011
2010	-	(16.612.238.317)	2010
2009	-	-	2009
Akumulasi rugi fiskal	<u>(255.580.350.168)</u>	<u>(248.326.091.266)</u>	Accumulated fiscal losses

48. Income Tax

a. The tax expense of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00021/206/II/054/14 dan No. 00006/206/09/054/14, rugi fiskal tahun 2011 dan 2009 yang sebelumnya masing-masing adalah sebesar Rp 72.967.119.697 dan Rp 41.874.434.521 dikoreksi menjadi nihil.

Based on Letter of Assessment for Income Tax Underpayment No. 00021/206/II/054/14 and No. 00006/206/09/054/14, 2011 and 2009 fiscal losses amounting to Rp 72,967,119,697 and Rp 41,874,434,521, respectively, were corrected becoming nil.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	60.289.963.329	36.674.726.728	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	1.546.579.268	1.763.039.685	Rental and service charges
Jumlah	<u>61.836.542.597</u>	<u>38.437.766.413</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	8.360.211.253	7.360.809.988	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	4.684.614.975	3.260.159.602	PT Putra Alvita Pratama
PT Prima Sehati	2.388.313.218	6.776.576.492	PT Prima Sehati
PT Duta Pertiwi Tbk	3.689.755.694	3.551.776.777	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	3.216.531.079	2.158.237.907	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	1.949.825.345	2.338.781.236	PT Perwita Margasakti
PT Wijaya Pratama Raya	999.148.906	937.363.929	PT Wijaya Pratama Raya
PT Misaya Properindo	811.911.959	1.067.917.310	PT Misaya Properindo
PT Sinarwijaya Ekapatista	130.567.500	1.097.393.327	PT Sinarwijaya Ekapatista
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	966.274.768	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mekanusa Cipta	412.189.672	499.843.151	PT Mekanusa Cipta
PT Sinar Mas Wisesa	239.465.658	296.061.642	PT Sinar Mas Wisesa
PT Garwita Sentra Utama	949.868.120	-	PT Garwita Sentra Utama
PT Saranapapan Ekasejati	40.060.818	54.729.350	PT Saranapapan Ekasejati
PT Kembangan Permai Development	13.719.500	15.399.720	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwisata Lestari	18.000.000	18.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	48.197.504	2.895.619	PT Kanaka Grahaasri
PT Anekagriya Buminusa	496.555	1.024.051	PT Anekagriya Buminusa
PT Sentra Selaras Phinisi	2.500.000	-	PT Sentra Selaras Phinisi
Jumlah	<u>28.921.652.524</u>	<u>29.436.970.101</u>	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	2.264.750	224.965.250	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	21.149.750	230.907.500	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	227.156.750	85.940.500	PT Putra Alvita Pratama
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	71.660.000	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	24.317.250	16.757.000	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapatista	21.785.500	9.471.500	PT Sinarwijaya Ekapatista
Jumlah	<u>368.334.000</u>	<u>568.041.750</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>91.126.529.121</u>	<u>68.442.778.264</u>	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	216.671.097.249	190.385.948.288	The Company
Entitas anak	126.140.252.617	118.518.127.419	Subsidiaries
Jumlah	<u>342.811.349.866</u>	<u>308.904.075.707</u>	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	<u>(80.920.744)</u>	<u>307.735.694</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>342.730.429.122</u>	<u>309.211.811.401</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	<u>(251.603.900.001)</u>	<u>(240.769.033.137)</u>	Prepaid taxes

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4 ayat 2	(154.834.554.652)	(151.948.181.875)	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	(97.218.600.093)	(89.081.157.318)	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 11)	<u>(252.053.154.745)</u>	<u>(241.029.339.193)</u>	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Utang pajak			Taxes payable
Entitas anak - utang pajak			Subsidiaries - taxes payable
(Catatan 22)	449.254.744	260.306.056	(Note 22)
Jumlah	<u>(251.603.900.001)</u>	<u>(240.769.033.137)</u>	Total

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa 5 tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

Rugi fiskal tahun 2014 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss in 2014 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Manajemen berpendapat tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal, sehingga aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 63.895.087.542 dan Rp 64.719.198.278, tidak diakui.

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the unused fiscal losses. Accordingly, deferred tax asset on unused fiscal losses as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 63,895,087,542 and Rp 64,719,198,278, respectively, has not been recognized.

Sedangkan, pajak tangguhan dari rugi fiskal dan perbedaan temporer entitas-entitas anak pada tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 66.932.645.170 dan Rp 1.873.872.251, tidak diakui.

Meanwhile, deferred tax on unused fiscal losses and temporary differences of the subsidiaries amounted to Rp 66,932,645,170 and Rp 1,873,872,251, respectively, as of December 31, 2014, respectively, have not been recognized.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	933.886.948.209	622.157.330.258	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	<u>(184.598.663.667)</u>	<u>(277.174.515.944)</u>	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>749.288.284.542</u>	<u>344.982.814.314</u>	Profit before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak final			Add (deduct) income (expense) already subjected to final tax
Penjualan bersih	(1.205.799.266.581)	(774.291.863.516)	Net revenues
Pendapatan sewa dan lain-lain	(23.179.727.430)	(16.119.406.359)	Rental income and other income
Beban pokok penjualan	249.646.351.967	237.822.978.533	Cost of sales
Beban penjualan	56.860.781.084	57.596.913.610	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	123.438.130.734	98.014.107.174	General administrative expenses
Beban bunga dan keuangan lainnya	63.917.315.595	64.867.195.526	Interest and other financial charges
Pendapatan bunga dan investasi	(26.949.974.861)	(56.807.422.516)	Interest and investments income
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	(25.947.987.662)	24.970.827.610	Loss (gain) on foreign exchange - net
Dampak pendiskontoan aset keuangan	12.207.233.151	-	Impact of discounting of financial asset
Beban operasi atas sewa dan lain-lain	<u>13.203.064.087</u>	<u>(2.992.129.519)</u>	Operating expenses related to rental and other income
Jumlah	<u>(762.604.079.916)</u>	<u>(366.938.799.457)</u>	Total
Rugi sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(13.315.795.374)</u>	<u>(21.955.985.143)</u>	Loss subject to nonfinal tax
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(3.328.948.844)	(5.488.996.286)	Nonfinal tax benefit at effective tax rate
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	3.328.948.844	5.488.996.286	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Beban pajak final	<u>61.836.542.597</u>	<u>38.437.766.413</u>	Final tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	61.836.542.597	38.437.766.413	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak:			Total tax expense of the subsidiaries
Pajak final	28.921.652.524	29.436.970.101	Final tax
Pajak tidak final	<u>368.334.000</u>	<u>568.041.750</u>	Nonfinal tax
Jumlah beban pajak	<u>91.126.529.121</u>	<u>68.442.778.264</u>	Total tax expense

d. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh pasal 25/29 dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2009, 2010, 2011 dan 2012 sejumlah Rp 13.736.067.155 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2014.

d. Tax Assessment Letter

In 2014, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 23, Final Income Tax art 25/29 and Corporate Final Income Tax for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp 13,736,067,155 which had been settled by the Company in 2014.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

49. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31,	
	2015	2014
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar: Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>795.396.299.534</u>	<u>504.555.569.849</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>18.371.846.392</u>	<u>17.496.996.592</u>
Laba per saham dasar	<u>43,29</u>	<u>28,84</u>

49. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Income for computation of basic earnings per share:
Net income attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Basic earnings per share

50. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:
 - PT Arara Abadi
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Asuransi Jiwa Sinar Mas
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Bumi Megah Graha Asri
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Gunung Munara
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Harapan Anang Bakri & Sons
 - PT Intercipta Kimia Pratama
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT Jakarta Teknologi Utama (dahulu/formerly PT Jakarta Teknologi Utama Motor)
 - PT Karawang Bukit Golf
 - PT Bintaro Serpong Damai
 - PT LIG Insurance Indonesia

50. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.
- b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Karawang Tatabina Industrial Estate
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Mas Multiartha Tbk
 - PT Sinar Mas Tunggal
 - PT Sinarmas Futures
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Smartfren Telecom Tbk
 - PT Sumber Indah Perkasa
 - PT Wira Perkasa Agung
 - PT Damai Indah Golf Tbk
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Multifinance

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki investasi dalam saham PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN).

c. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has investment in shares of PT Matra Olahcipta (MOC), PT Dutakarya Propertindo (DKP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana and PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2015 %	31 Desember/ December 31, 2014 %
Aset				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Bank	69.906.344.364	92.510.265.401	0,22	0,33
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah				
Bank	2.189.834.844	11.132.006.038	0,01	0,04
Jumlah	<u>72.096.179.208</u>	<u>103.642.271.439</u>	<u>0,23</u>	<u>0,37</u>
Investasi jangka pendek				
Surat berharga - bersih				
Reksadana				
Dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	11.713.359.511	11.594.264.694	0,04	0,04
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.613.000.000	30.000.000.000	0,09	0,11
Jumlah	<u>41.326.359.511</u>	<u>41.594.264.694</u>	<u>0,13</u>	<u>0,15</u>
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	15.395.171.467	11.840.876.392	0,05	0,04
PT Bank Sinarmas Tbk	11.634.275.979	2.001.434.944	0,04	0,01
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	5.376.286.611	4.939.654.398	0,01	0,02
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.702.414.194	3.686.377.360	0,01	0,01
PT Sinarmas Sekuritas	845.405.967	435.599.929	0,00	0,00
PT Karawang Bukit Golf	824.746.005	608.275.353	0,00	0,00
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	696.524.238	1.262.364.319	0,00	0,00
PT Sinarmas Asset Management	217.768.106	-	0,00	-
PT Cakrawala Mega Indah	112.292.994	641.823.750	0,00	0,00
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	19.730.866	334.774.871	0,00	0,00
PT Global Media Telekomindo	9.476.646	471.918.999	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	360.612.071	348.828.269	0,00	0,00
Jumlah	<u>39.194.705.144</u>	<u>26.571.928.584</u>	<u>0,11</u>	<u>0,08</u>
Aset				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit				
Cash in banks				
Total				
Short-term investments				
Investment in securities - net				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management				
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Total				
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Sinarmas Sekuritas				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Sinarmas Asset Management				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Global Media Telekomindo				
Others (below Rp 100 million)				
Total				

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2015 %	31 Desember/ December 31, 2014 %	
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	2.418.291.692	2.214.247.591	0,01	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)
PT Gunung Munara	1.694.734.118	1.694.734.118	0,01	0,01	PT Gunung Munara
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	667.921.830	123.197.276	0,00	0,00	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00	PT Sinar Mas Tunggal
PT Sinarmas Multifinance	126.342.879	88.298.170	0,00	0,00	PT Sinarmas Multifinance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	134.009.266	839.793.228	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	5.383.956.565	5.302.927.163	0,02	0,02	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT Asuransi Sinar Mas	1.750.720.017	2.216.041.364	0,01	0,01	PT Asuransi Sinar Mas
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from a related party
PT Indonesia International Expo	135.716.442.548	100.515.606.025	0,44	0,36	PT Indonesia International Expo
Investasi dalam saham					Investments in shares
Metode ekuitas					Equity method
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.304.404.810.151	4.148.051.890.099	13,80	14,71	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
PT Bumi Parama Wisesa	369.066.375.944	372.986.213.960	1,18	1,32	PT Bumi Parama Wisesa
PT Indonesia International Expo	263.166.288.883	255.071.610.016	0,84	0,90	PT Indonesia International Expo
PT AMSL Delta Mas	219.481.072.004	219.611.181.973	0,70	0,78	PT AMSL Delta Mas
PT Itomas Kembangan Perdana	154.677.142.781	154.939.217.192	0,50	0,55	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Binamaju Mitra Sejahti	66.014.277.206	64.643.868.163	0,21	0,23	PT Binamaju Mitra Sejahti
PT Matra Olahcipta	57.250.343.222	55.387.335.893	0,18	0,20	PT Matra Olahcipta
PT AMSL Indonesia	-	26.886.471.852	-	0,10	PT AMSL Indonesia
PT Citraagung Tirta Jatim	15.738.677.685	13.509.069.324	0,05	0,05	PT Citraagung Tirta Jatim
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	5.093.263.454	4.342.430.092	0,02	0,02	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
PT Indonesia International Graha	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00	PT Indonesia International Graha
Jumlah	5.454.893.251.330	5.315.430.288.564	17,48	18,86	Total
Metode biaya					Cost method
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,04	0,04	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,02	0,02	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	16.449.087.800	16.449.087.800	0,06	0,06	Total
Liabilitas					Liabilities
Uang muka diterima					Advances received
PT Bumi Megah Graha Asri	2.343.911.364	405.600.000	0,02	0,00	PT Bumi Megah Graha Asri
Sewa diterima dimuka					Rental advances
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	28.548.946.422	26.272.645.347	0,28	0,27	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.832.005.964	9.348.679.334	0,10	0,10	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.310.647.808	4.132.339.555	0,04	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	3.355.640.165	3.862.810.676	0,03	0,04	PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Smart Telecom)
PT Sinarmas Sekuritas	3.076.174.052	3.004.375.334	0,03	0,03	PT Sinarmas Sekuritas
PT Bank Sinarmas Tbk	2.888.419.000	2.732.630.739	0,03	0,03	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	2.258.844.275	2.312.074.010	0,02	0,02	PT Cakrawala Mega Indah
PT Arara Abadi	1.490.421.319	1.480.169.568	0,01	0,02	PT Arara Abadi
PT Asuransi Sinar Mas	1.484.651.268	411.924.773	0,01	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT Ivo Mas Tunggal	1.222.704.667	1.386.624.972	0,01	0,01	PT Ivo Mas Tunggal
PT Golden Energy Mines Tbk	1.128.699.282	1.126.917.670	0,01	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	890.887.842	1.653.222.042	0,01	0,02	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT LIG Insurance Indonesia	746.301.380	742.562.227	0,01	0,01	PT LIG Insurance Indonesia
PT Sumber Indah Perkasa	704.430.913	672.317.987	0,01	0,01	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bumi Permai Lestari	696.430.913	664.317.987	0,01	0,01	PT Bumi Permai Lestari
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	646.047.603	631.109.782	0,01	0,01	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinar Mas Multifinance	541.446.776	153.280.000	0,01	0,00	PT Sinar Mas Multifinance
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	325.266.855	314.966.654	0,00	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Pembangunan Deltamas	293.057.831	284.592.240	0,00	0,00	PT Pembangunan Deltamas
PT Karawang Bukit Golf	249.567.596	249.567.596	0,00	0,00	PT Karawang Bukit Golf
PT Intercepta Kimia Pratama	195.063.472	184.625.100	0,00	0,00	PT Intercepta Kimia Pratama
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	191.042.875	181.812.741	0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinarmas Futures	151.890.559	151.890.559	0,00	0,00	PT Sinarmas Futures
PT Global Media Telekomindo	147.593.538	97.620.164	0,00	0,00	PT Global Media Telekomindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	181.454.487	563.996.659	0,00	0,01	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	65.557.636.862	62.617.073.716	0,63	0,64	Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2015 %	31 Desember/ December 31, 2014 %
Liabilitas				
Setoran jaminan				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	31.640.222.039	28.987.123.383	0,31	0,30
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.832.005.964	9.348.679.334	0,10	0,10
PT Bank Sinarmas Tbk	7.980.936.270	7.697.891.306	0,08	0,08
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.310.647.808	4.132.339.555	0,04	0,04
PT Sinarmas Sekuritas	3.105.071.969	3.039.473.894	0,03	0,03
PT Cakrawala Mega Indah	2.242.094.555	2.136.114.627	0,02	0,02
PT Ivo Mas Tunggal	1.729.828.679	1.653.666.730	0,02	0,02
PT Arara Abadi	1.501.182.787	1.490.821.230	0,01	0,02
PT DSPP Power Sumsel	1.463.614.236	9.000.000	0,01	0,00
PT Golden Energy Mines Tbk	1.128.699.282	1.126.917.670	0,01	0,01
PT Sinar Mas Asset Management	1.012.052.238	951.062.551	0,01	0,01
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	941.342.223	941.342.223	0,01	0,01
PT Sumber Indah Perkasa	933.554.206	672.317.987	0,01	0,01
PT Bumi Permai Lestari	925.554.206	664.317.987	0,01	0,01
PT Sinarmas Multiartha	805.251.509	770.018.698	0,01	0,00
PT LIG Insurance Indonesia	746.301.380	742.562.227	0,01	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	648.047.603	633.109.782	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	2.989.580.509	2.870.467.723	0,03	0,03
Jumlah	73.935.987.463	67.867.226.907	0,73	0,71

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the three-month periods ended March 31, 2015 and 2014 follows:

	(Tiga Bulan/Three Month) 31 Maret/March 31,		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	34.017.215.984	26.375.007.337	2,09	2,09
PT Bank Sinarmas Tbk	8.909.912.260	6.148.290.074	0,55	0,49
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	7.059.601.941	6.794.883.196	0,43	0,54
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.084.116.769	2.469.182.096	0,19	0,20
PT Cakrawala Mega Indah	2.527.912.146	1.842.204.354	0,16	0,15
PT Sinar Mas Asset Management	2.338.807.849	1.293.297.603	0,14	0,10
PT Arara Abadi	1.870.086.832	1.350.000	0,12	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	1.601.293.247	512.309.758	0,10	0,04
PT Ivo Mas Tunggal	1.561.938.278	916.224.036	0,10	0,07
PT Sinarmas Sekuritas	1.410.024.340	222.847.366	0,09	0,02
PT Golden Energy Mines Tbk	1.332.670.483	2.988.024.173	0,08	0,24
PT LIG Insurance Indonesia	1.008.707.244	769.740.999	0,06	0,06
PT Sumber Indah Perkasa	971.239.424	819.885.017	0,06	0,06
PT Bumi Permai Lestari	937.099.238	630.963.779	0,06	0,05
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	787.544.088	687.281.718	0,05	0,05
PT Sinar Mas Multifinance	38.044.709	1.475.637.458	0,00	0,12
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.381.809.098	2.411.887.150	0,15	0,19
Jumlah	71.838.023.930	56.359.016.114	4,43	4,47
Beban penjualan				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	1.789.698.551	505.006.304	1,71	0,52
Beban umum dan administrasi				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	1.283.664.493	1.134.528.853	0,51	0,60
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan bunga dan investasi				
PT Bank Sinarmas Tbk	364.512.048	775.798.601	0,96	1,00
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.090.090.000	18.708.261	2,88	0,02
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	-	5.889.791.667	0,00	7,59
Jumlah	1.454.602.048	6.684.298.529	3,84	8,61

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 16 dan 17).
- b. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan The Green. Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.
- c. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015, 100% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014, 100% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:
- a. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group insured certain assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each period (Notes 9, 16 and 17).
- b. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.
- c. For the three-month period ended March 31, 2015, 100% of management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua. For the three-month period ended March 31, 2014, 100% from management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua.
- d. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- e. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors for the three month periods ended March 31, 2015 and 2014 as follows:

	31 Maret/March 31,				
	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6,22	8.927.000.000	5,84	5.574.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	19,71	<u>1.958.260.911</u>	20,59	<u>1.239.594.859</u>	Long-term employee benefits
Jumlah		<u>10.885.260.911</u>		<u>6.813.594.859</u>	Total

51. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Maret/March 31, 2015						
Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7% - 10,70%	1.447.000.000.000	-	-	-	1.447.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	12%	1.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.828.000.000	27.970.595.780
		<u>1.448.024.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>33.828.000.000</u>	<u>1.577.998.595.780</u>

51. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2014						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,70	1.420.000.000.000	-	-	-	-	1.420.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	12,00	1.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	103.010.888.224
		<u>1.421.024.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>33.810.888.224</u>	<u>-</u>	<u>1.523.010.888.224</u>

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk periode berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 15.779.985.958 dan Rp 15.230.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk periode dan tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 113.036.390.000 dan Rp 75.570.016.000.

Risiko Kredit

Resiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the period would have been lower/higher by Rp 15,779,985,958 and Rp 15,230,108,882, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the period and years would have been higher/lower by Rp 113,036,390,000 and Rp 75,570,016,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup, kecuali investasi pada obligasi I Express Transindo Utama I Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets, except for investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 and SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A, as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.691.894.498.870	2.815.407.514.741	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	656.710.443.020	628.225.337.439	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	99.136.452.662	108.763.163.086	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23.525.932.522	24.991.237.651	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	236.406.813.292	240.751.559.805	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	135.716.442.548	100.515.606.025	Due from a related party
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	62.276.000.000	60.258.000.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	9.713.359.511	11.594.264.694	Investment in mutual funds
Jumlah	5.931.829.030.225	4.006.955.771.241	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Maret/March 31, 2015					Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya								Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.447.000.000.000	-	-	-	1.447.000.000.000	1.447.000.000.000		Short-term bank loans
Utang usaha	225.414.443.177	-	-	-	225.414.443.177	225.414.443.177		Trade accounts payable
Setoran jaminan	144.496.962.476	7.651.560.551	9.847.020.583	18.122.053.885	180.117.597.495	180.117.597.495		Security deposits
Beban akrual	104.412.514.573	-	-	-	104.412.514.573	104.412.514.573		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	95.886.595.780	-	130.998.595.780	130.998.595.780		Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	41.531.420.555	114.513.356.953	34.302.307.623	-	190.347.085.131	179.168.484.107		Lease liabilities
Utang obligasi	85.000.000.000	-	2.665.000.000.000	-	2.750.000.000.000	2.735.427.685.459		Bonds payable
Liabilitas lain-lain	109.726.574.476	97.500.000.000	-	-	207.226.574.476	191.078.519.565		Other liabilities
Jumlah	2.158.605.915.257	253.752.917.504	2.805.035.923.986	18.122.053.885	5.235.516.810.632	5.193.617.840.156		Total

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/December 31, 2014					Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	156.151.446.366	-	-	-	156.151.446.366	156.151.446.366	Trade accounts payable
Setoran jaminan	93.824.900.662	8.327.265.107	10.767.819.275	16.776.159.055	129.696.144.099	168.927.864.002	Security deposits
Beban akrual	136.385.678.501	-	-	-	136.385.678.501	136.385.678.501	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	18.911.700.013	18.911.700.013	15.180.448.901	-	53.003.848.927	49.797.037.613	Lease liabilities
Utang obligasi	85.000.000.000	-	2.665.000.000.000	-	2.750.000.000.000	2.734.350.924.772	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.027.206.244	-	47.500.000.000	-	177.527.206.244	169.250.988.771	Other liabilities
Jumlah	2.041.324.931.786	61.326.965.120	2.806.347.156.400	16.776.159.055	4.925.775.212.361	4.937.874.828.249	Total

52. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia dan/and PT Ikagriya Dharma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Inti graha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas dan/and PT Cahaya Sukses Utama	KPD KPD	Jakarta Jakarta	Taman Permata Buana Taman Permata Buana
PT Total Bangun Persada, PT Ikagriya Darmapersada, PT Karya Cipta Bangun Mandiri, PT Mutiara Bunda Mandiri dan/and PT Bina Sarana Inti Sejahtera	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD)	Serpong	BSD City

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berliabilitas untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 6).

52. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 6).

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

- c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

- c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

- d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum sebanyak 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

- e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

- f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

- h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 17).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengoperasikan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

- h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 17).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Joint Agreements

- i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m² yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- k. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- l. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2015.

- k. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- l. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2015.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.
- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.
- o. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.
- m. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.
- n. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.
- o. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated Januari 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.
- Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- p. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- q. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.
- r. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.
- s. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m² dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m² dengan COURTS untuk *site* di BSD Township.

Long-term Lease Agreements

- p. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- q. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.
- r. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.
- s. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.

Perjanjian Pinjaman

- t. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Konstruksi Pengembang yang didokumentasikan dalam Akta No. 21 tanggal 29 Agustus 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) Tbk dalam bentuk kredit Pseudo R/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 140.000.000.000 dan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% yang akan jatuh tempo pada 29 Agustus 2016. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Grand City.

Selama tahun 2014, SMW, entitas anak, belum menggunakan fasilitas tersebut.

Loan Agreements

- t. Based on Agreement of Construction Development Working Capital as documented on Notarial Deed No. 21 dated August 29, 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) Tbk in the form of *Pseudo R/C* credit with maximum facility of Rp 140,000,000,000, with an annual interest rate of 11% and will mature on August 29, 2016. This facility will be used for financing the construction of Grand City project.

In 2014, SMW, a subsidiary, did not use this facility.

53. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 21 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI).
- b. Perusahaan mengajukan intervensi terhadap gugatan pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 29.064 m² dari total luas gugatan 60.988 m². Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan memori banding dan dikabulkan sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.

53. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed from third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 21, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal in Supreme Court of Republic of Indonesia.
- b. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party against another party on the Company's land of 29,064 square meters of total area of 60,988 square meters. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated January 26, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and certain parts of the appeal were granted. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.

- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 12,8 Ha di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 3 September 2013, perkara tersebut sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding, dan telah diputus pada tanggal 16 Januari 2014 dimenangkan Perusahaan, kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.
- d. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.272 m² di Desa Lengkong Kulon. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 28 Agustus 2013, perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 April 2014. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses kasasi.
- e. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding, sehingga sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses banding.
- c. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party is District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 12.8 hectares located in Desa Lengkong Kulon. On September 3, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and the Company has won the case on January 16, 2014, then third party filed an appeal. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- d. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,272 square meters located in Desa Lengkong Kulon. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated August 28, 2013. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been won by the Company on April 1, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- e. The Company is connected with a lawsuit filed by a third party on the Company's land of 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been won by the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.

- f. DUTI menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dua (2) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta empat (4) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- g. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 11 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, satu (1) perkara masih dalam proses banding dan tujuh (7) perkara sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014 dan 12 Juni 2014 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari tujuh (7) perkara banding yang telah putus, enam (6) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan kasasi. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus dua (2) perkara oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) pada tanggal 27 November 2014 dan 2 Desember 2014 yang dimenangkan oleh DUTI.
- f. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of the date of completion of the consolidated financial statements, two (2) cases are still in the appeal process in the Supreme Court of Republic of Indonesia, and four (4) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- g. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 11, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, one (1) case still in appeal process and seven (7) cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2014, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014 and June 12, 2014 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those seven (7) cases were settled, six (6) cases enters appeal process and one (1) case no notice of whether the third party will file an appeal. In Supreme Court, two (2) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014 and December 2, 2014 and have been decided in favor of DUTI.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

54. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

54. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented as follows:

	31 Maret/March 31, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian						Consolidated Statement of Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	1.486.201.968.446	119.391.848.106	18.524.869.408	25.000.000	1.624.143.675.960	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	1.158.021.356.232	112.787.976.844	10.351.826.908	25.000.000	1.281.186.159.984	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	846.915.435.730	84.242.860.017	(6.711.872.107)	(7.45.455.110)	923.700.968.530	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	32.307.265.341	-	-	(28.448.010.189)	3.859.255.152	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(2.602.893.949)	62.755.690.648	(1.143.361.970)	5.238.714.019	7.756.148.748	Other income (expenses) - net
Laba (rug) sebelum pajak	876.619.807.122	90.518.550.665	(7.855.234.077)	(23.964.751.280)	935.318.372.429	Income (loss) before tax
Beban pajak	78.577.153.919	11.579.007.082	18.000.000	952.368.120	91.126.529.121	Tax expense
Laba (rug) bersih	798.042.653.203	78.939.543.583	(7.873.234.077)	(24.917.119.400)	844.191.843.308	Net income (loss)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen						Segment Assets
Investasi jangka pendek	30.668.000.000	11.713.359.511	-	29.613.000.000	71.989.359.511	Short-term investments
Investasi dalam saham	5.236.843.603.546	-	-	218.049.647.783	5.454.893.251.329	Investments in shares
Investasi jangka panjang lainnya	668.159.530.820	-	-	5.000.000.000	673.159.530.820	Other long-term investments
Aset yang tidak dialokasikan *)	-	-	-	-	24.676.741.771.705	Unallocated assets *)
Jumlah aset	5.935.666.134.366	11.713.359.511	-	252.662.647.783	30.876.783.913.355	Total Assets
Liabilitas segmen **)	9.260.726.822.559	670.765.756.454	38.648.108.823	219.730.971.037	10.189.871.658.873	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan dan amortisasi	42.978.756.999	1.056.659.054	-	23.336.007	44.058.752.060	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
 **) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31, 2014					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian						Consolidated Statement of Comprehensive Income
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	1.142.377.442.566	96.219.691.497	23.773.884.092	-	1.262.371.018.155	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	799.009.239.185	90.610.086.505	14.279.261.996	-	903.898.587.686	Segment gross profit
Laba (rug) usaha	556.320.243.425	66.879.565.971	(2.176.065.039)	(3.135.321.543)	617.888.422.814	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	10.140.750.137	-	-	13.106.605.728	23.247.355.865	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(16.696.056.272)	(4.329.638.759)	270.913.634	1.716.332.976	(18.578.448.421)	Other income (expenses) - net
Laba (rug) sebelum pajak	549.764.937.290	62.549.927.212	(1.905.151.405)	11.747.617.161	622.157.330.258	Income (loss) before tax
Beban pajak	58.680.765.119	9.744.013.145	18.000.000	-	68.442.778.264	Tax expense
Laba (rug) bersih	491.084.172.171	52.805.914.067	(1.923.151.405)	11.747.617.161	553.714.551.934	Net income (loss)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen						Segment Assets
Investasi jangka pendek	30.298.000.000	11.594.264.694	-	30.000.000.000	71.892.264.694	Short-term investments
Investasi dalam saham	5.331.879.376.364	-	-	-	5.331.879.376.364	Investments in shares
Investasi jangka panjang lainnya	639.996.777.922	-	-	-	639.996.777.922	Other long-term investments
Aset yang tidak dialokasikan *)	-	-	-	-	22.078.060.540.121	Unallocated assets *)
Jumlah aset	6.002.134.154.286	11.594.264.694	-	30.000.000.000	28.121.788.959.101	Total Assets
Liabilitas segmen **)	8.643.655.848.826	668.613.779.957	77.824.525.745	215.471.411.780	9.605.565.566.308	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan dan amortisasi	123.895.636.698	38.366.025.080	-	163.064.640	127.894.726.418	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes
 **) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

55. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
Bank				
Pihak berelasi	1.731.218	22.651.252.924	6.094.888	75.820.403.464
Pihak ketiga	20.418.984	267.161.988.238	1.158.551	14.412.372.092
Deposito berjangka				
Pihak ketiga	108.438.838	1.418.813.750.226	76.683.250	953.939.634.977
Piutang usaha	2.455.872	32.132.625.846	1.649.694	20.522.192.240
Piutang lain-lain	134.374	1.758.154.911	163.217	2.030.423.336
Jumlah Aset	133.179.286	1.742.517.772.145	85.749.600	1.066.725.026.109
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Liabilitas sewa pembiayaan	4.141.059	54.181.610.854	1.376.115	17.118.872.342
Setoran jaminan	6.192.057	81.016.875.364	5.939.438	73.886.602.936
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa pembiayaan	9.552.650	124.986.873.253	2.626.862	32.678.165.271
Setoran jaminan	257.130	3.364.294.123	237.370	2.952.887.448
Jumlah aset - bersih	113.036.390	1.478.968.118.551	75.569.815	940.088.498.112

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

55. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Maret/March 31, 2015		31 Desember/December 31, 2014	
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Asets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
Related parties				
Third parties				
Time deposits				
Third parties				
Trade accounts receivable				
Other accounts receivable				
Total Assets				
Liabilities				
Current Liabilities				
Lease liabilities				
Security deposits				
Noncurrent Liabilities				
Lease liabilities				
Security deposits				
Net assets				

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e to consolidated financial statements.

56. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada bulan April 2015, para pemegang saham PT AMSL Delta Mas, entitas asosiasi, setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 595.504.030.000 menjadi Rp 628.722.490.000.
- Pada bulan April 2015, Perusahaan mendirikan Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) berlokasi di Singapura, dan GPC, entitas anak, mendirikan Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) yang berlokasi di Singapura.

56. Events After the Reporting Date

- On April 2015, the stockholders' of PT AMSL Delta Mas, an associate, agreed to increase the paid-up capital from Rp 595,504,030,000 to Rp 628,722,490,000.
- On April 2015, the Company was established Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC), located in Singapore, and GPC, a subsidiary was established Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT), located in Singapore.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 27 April 2015, GPC, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" sebesar USD 225.000.000, yang dijamin oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, antara lain: PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Sentra Selaras Phinisi, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga dan PT Mustika Candraguna. "Senior Notes" jatuh tempo pada tanggal 27 April 2020, dengan suku bunga 6,75% per tahun.
- d. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2015, para pemegang saham PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menyetujui perubahan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- e. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:
- Membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000.
 - Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 15 per lembar saham.
 - Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan perubahan anggota Dewan Komisaris.
- c. On April 27, 2015, GPC, a subsidiary issued bonds "Senior Notes" amounted to USD 225,000,000. Was guaranteed by the Company and subsidiaries, such as, PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Sentra Selaras Phinisi, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga dan PT Mustika Candraguna. will mature on April 27, 2020. "Senior Notes" will mature on April 27, 2020, with interest rate 6,75% per annum.
- d. Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated May 6, 2015, the stockholders of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, approved the changes of Board of Director and Board of Commissioners.
- e. Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated May 6, 2015, the stockholders of the Company, approved:
- Provided general reserve amounted to Rp 2,000,000,000.
 - Distribution of final cash dividends to the stockholders amounted to Rp 15 per share.
 - Reappoint Board of Director and changes Board of Commissioners.

57. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

57. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	(Tiga Bulan/Three Months)		
	31 Maret/March 31,		
	2015	2014	
Ekuitas pada laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual (Catatan 36)	137.094.817	171.873.679.862	Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments (Note 36)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 17)	154.120.200	2.335.695.500	Application of advances to investment properties (Note 16)
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 16)	6.519.832.939	62.651.939	Interest expense capitalized to construction in progress (Note 16)
Kapitalisasi beban bunga pada tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 9)	7.643.413.449	2.464.119.201	Interest expense capitalized to land under development (Note 9)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 16)	17.894.702.664	92.703.600	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 16)
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 28)	111.941.267.384	-	Acquisition of property and equipment using lease liabilities (Note 28)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

58. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Reklasifikasi Akun

58. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies and Reclassification Account

Tabel berikut menyajikan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan terhadap laporan posisi keuangan serta reklasifikasi akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following tables summarize the impact of the changes in accounting policies as discussed in Note 2 to the consolidated financial statements on the Group's financial position and reclassification for certain accounts in the statement of financial position.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated statements of financial position

31 Desember/December 31, 2014						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Kas dan setara kas	2.966.813.507.701	(141.637.341.985)	-	(4.678.647.317)	2.820.497.518.399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	695.398.954.816	-	-	4.678.647.317	700.077.602.133	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	108.743.528.678	-	-	-	108.743.528.678	Trade account receivable - net
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.019.360.683	-	-	4.431.010.303	5.450.370.986	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	29.883.210.909	(460.962.955)	-	(4.431.010.303)	24.991.237.651	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	5.239.016.917.801	(223.197.485.002)	-	-	5.015.819.432.799	Inventories - net
Perlengkapan	3.331.164.724	-	-	-	3.331.164.724	Supplies
Uang muka	2.018.471.406.660	(736.104.860)	-	-	2.017.735.301.800	Advances
Pajak dibayar dimuka	557.567.807.853	(89.537.785.356)	-	-	468.030.022.497	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	3.213.985.283	(2.281.582)	-	-	3.211.703.701	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	217.586.432	(17.586.432)	-	-	200.000.000	Other assets
Jumlah aset lancar	11.623.677.431.540	(455.589.548.172)	-	-	11.168.087.883.368	Total current assets
Piutang usaha - bersih	19.634.408	-	-	-	19.634.408	Trade account receivable - net
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	235.301.188.819	-	-	-	235.301.188.819	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	-	-	-	100.515.606.025	Due from a related party
Investasi dalam saham	4.803.698.094.602	528.084.481.150	-	-	5.331.782.575.752	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	755.963.447	-	-	-	755.963.447	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	8.038.297.745.734	-	96.800.612	-	8.038.394.546.346	Land for development
Aset tetap - bersih	607.789.869.871	(648.823.399)	-	-	607.141.046.472	Property and equipment - net
Properti investasi - bersih	2.714.951.438.150	-	-	-	2.714.951.438.150	Investment properties - net
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - bersih	415.492.500	-	-	-	415.492.500	Other assets - net
Jumlah aset tidak lancar	16.511.047.965.853	527.435.657.751	96.800.612	-	17.038.580.424.216	Total noncurrent assets
Jumlah aset	28.134.725.397.393	71.846.109.579	96.800.612	-	28.206.668.307.584	Total assets
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	158.055.128.867	(1.903.682.501)	-	-	156.151.446.366	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	55.729.825.668	(108.181.438)	-	-	55.621.644.230	Taxes payable
Beban akrual	136.514.827.937	(129.149.436)	-	-	136.385.678.501	Accrued expenses
Setoran jaminan	133.056.620.565	-	-	-	133.056.620.565	Security deposits
Uang muka diterima	3.021.634.549.381	106.052.536.108	-	-	3.127.687.085.489	Advances received
Sewa diterima dimuka	171.142.613.118	38.250.000	-	-	171.180.863.118	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	-	-	-	1.024.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	17.118.872.342	-	-	-	17.118.872.342	Lease liabilities
Utang obligasi	84.832.538.790	-	-	-	84.832.538.790	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.218.005.579	(190.799.334)	-	-	130.027.206.245	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	5.329.326.982.247	103.758.973.399	-	-	5.433.085.955.646	Total current liabilities

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2014						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Setoran jaminan	35.871.243.437	-	-	-	35.871.243.437	Security deposits
Uang muka diterima	756.639.668.253	(31.711.650.449)	-	-	724.928.017.804	Advances received
Sewa diterima dimuka	345.935.488.656	-	-	-	345.935.488.656	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203.246.343.689	-	33.346.611.719	-	236.592.955.408	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	166.868.443.690	-	-	-	166.868.443.690	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	101.986.888.224	-	-	-	101.986.888.224	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	32.678.165.271	-	-	-	32.678.165.271	Lease liabilities
Utang obligasi	2.649.518.385.982	-	-	-	2.649.518.385.982	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	39.223.782.527	-	-	-	39.223.782.527	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.331.968.409.729	(31.711.650.449)	33.346.611.719	-	4.333.603.370.999	Total noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	9.661.295.391.976	72.047.322.950	33.346.611.719	-	9.766.689.326.645	Total liabilities
Modal saham	1.837.184.639.200	-	-	-	1.837.184.639.200	Capital stock
Tambahan modal disetor	4.694.642.925.161	-	-	114.747.636.319	4.809.390.561.480	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(66.461.794.191)	-	-	(114.747.636.319)	(181.209.430.510)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.812.873.217	-	(32.926.665.221)	-	(1.113.792.004)	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.882.045.983.132	-	-	-	8.882.045.983.132	Unappropriated
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.549.979.875	-	-	-	2.549.979.875	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.381.774.606.394	-	(32.926.665.221)	-	15.348.847.941.173	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.091.655.399.023	-	(333.507.262)	-	3.091.321.891.761	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	18.473.430.005.417	-	(33.260.172.483)	-	18.440.169.832.934	Total equity

1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Kas dan setara kas	4.331.624.074.336	(34.452.291.189)	-	-	4.297.171.783.147	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.129.454.193.611	-	-	-	1.129.454.193.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	255.000.000.000	-	-	-	255.000.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha - bersih	87.756.832.423	-	-	-	87.756.832.423	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	22.570.264.572	(214.379.241)	-	-	22.355.885.331	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	3.796.776.235.388	(192.881.844.868)	-	-	3.603.894.390.520	Inventories - net
Perlengkapan	1.285.461.663	-	-	-	1.285.461.663	Supplies
Uang muka	1.712.187.364.421	-	-	-	1.712.187.364.421	Advances
Pajak dibayar dimuka	487.163.513.130	(76.794.218.832)	-	-	410.369.294.298	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	7.634.385.732	(42.156.258)	-	-	7.592.229.474	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	212.750.000	(12.750.000)	-	-	200.000.000	Other assets
Jumlah aset lancar	11.831.665.075.276	(304.397.640.388)	-	-	11.527.267.434.888	Total current assets
Piutang usaha	18.514.844.938	-	-	-	18.514.844.938	Trade accounts receivable
Investasi dalam saham	523.022.462.914	304.754.981.489	78.439.307	-	827.855.883.710	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - bersih	864.140.964	-	-	-	864.140.964	Prepaid expenses - net
Tanah yang belum dikembangkan	7.247.149.379.703	-	61.242.981	-	7.247.210.622.684	Land for development
Aset tetap - bersih	437.868.159.909	(364.031.356)	-	-	437.504.128.553	Property and equipment - net
Properti investasi - bersih	2.503.357.937.977	-	-	-	2.503.357.937.977	Investment properties - net
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - bersih	414.557.500	-	-	-	414.557.500	Other assets - net
Jumlah aset tidak lancar	10.740.494.416.202	304.390.950.133	139.682.288	-	11.045.025.048.623	Total noncurrent assets
Total aset	22.572.159.491.478	(6.690.255)	139.682.288	-	22.572.292.483.511	Total assets
Utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	-	-	-	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	95.714.598.636	-	-	-	95.714.598.636	Trade accounts payable
Utang pajak	42.958.151.905	-	-	-	42.958.151.905	Taxes payable
Beban akrual	91.335.283.538	(23.426.702)	-	-	91.311.856.836	Accrued expenses
Setoran jaminan	122.071.374.317	-	-	-	122.071.374.317	Security deposits
Uang muka diterima	2.513.348.806.634	-	-	-	2.513.348.806.634	Advances received
Sewa diterima dimuka	121.899.366.949	-	-	-	121.899.366.949	Rental advances
Liabilitas lain-lain	118.789.628.229	-	-	-	118.789.628.229	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.436.117.210.208	(23.426.702)	-	-	4.436.093.783.506	Total current liabilities
Setoran jaminan	27.347.563.789	-	-	-	27.347.563.789	Security deposits
Uang muka diterima	1.211.467.561.792	-	-	-	1.211.467.561.792	Advances received
Sewa diterima dimuka	351.986.734.462	-	-	-	351.986.734.462	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.727.173.364	-	2.717.514.088	-	194.444.687.452	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	175.272.597.305	-	-	-	175.272.597.305	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	32.668.511.072	-	-	-	32.668.511.072	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.730.273.852.579	-	-	-	2.730.273.852.579	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.720.743.994.363	-	2.717.514.088	-	4.723.461.508.451	Total noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	9.156.861.204.571	(23.426.702)	2.717.514.088	-	9.159.555.291.957	Total liabilities

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Modal saham	1.749.699.659.200	-	-	-	1.749.699.659.200	Capital stock
Tambahan modal disetor	3.167.989.573.112	-	-	128.601.937.609	3.296.591.510.721	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(68.193.367.732)	-	-	(128.601.937.609)	(196.795.305.341)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	5.368.884.885.860	-	(3.615.498.387)	-	5.365.269.387.473	Retained earnings
Ekuitas pada laba belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5.845.812.364	-	-	-	5.845.812.364	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.224.226.562.804	-	(3.615.498.387)	-	10.220.611.064.417	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.191.071.724.103	-	1.054.403.033	-	3.192.126.127.136	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	13.415.298.286.907	-	(2.561.095.354)	-	13.412.737.191.553	Total equity

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	(Tiga Bulan/Three Months) 31 Maret/March 31, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
PENDAPATAN USAHA	1.254.119.100.040	-	-	8.251.918.115	1.262.371.018.155	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(357.166.798.859)	-	-	(1.305.631.610)	(358.472.430.469)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	896.952.301.181	-	-	6.946.286.505	903.898.587.686	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	(96.931.865.692)	316.257.375	-	(367.910.889)	(96.983.519.206)	Selling
Umum dan administrasi	(188.046.976.018)	933.690.370	1.094.377.821	(3.007.737.839)	(189.026.645.666)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(284.978.841.710)	1.249.947.745	1.094.377.821	(3.375.648.728)	(286.010.164.872)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	611.973.459.471	1.249.947.745	1.094.377.821	3.570.637.777	617.888.422.814	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(27.504.214.747)	(823.563)	-	-	(27.505.038.310)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga dan investasi	78.959.139.376	(1.350.169.872)	-	-	77.608.969.504	Interest and investment income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	261.791.939	-	-	-	261.791.939	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Bagian laba (rugi) bersih dari investasi dalam saham	23.750.482.883	(503.127.018)	-	-	23.247.355.865	Share in net income (loss) of investees
Laba penjualan aset tetap	1.700.000	-	-	-	1.700.000	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan lainnya	(93.572.246.707)	-	-	-	(93.572.246.707)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	10.889.603.746	230.000	16.907.179.184	3.570.637.777	24.226.375.153	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	(7.213.743.510)	(1.853.890.453)	16.907.179.184	3.570.637.777	4.268.907.444	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	604.759.715.961	(603.942.708)	1.094.377.821	7.141.275.554	622.157.330.258	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	(68.442.778.264)	-	-	-	(68.442.778.264)	CURRENT TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	536.316.937.697	(603.942.708)	1.094.377.821	7.141.275.554	553.714.551.994	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(6.844.136.433)	-	(6.844.136.433)	Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(6.844.136.433)	-	(6.844.136.433)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual	171.873.679.862	-	-	-	171.873.679.862	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	171.873.679.862	-	(6.844.136.433)	-	165.029.543.429	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	708.190.617.559	(603.942.708)	(5.749.758.612)	7.141.275.554	718.744.095.423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	488.637.388.763	-	15.918.181.086	-	504.555.569.849	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	47.679.548.934	-	1.479.433.211	-	49.158.982.145	Non-controlling interests
	536.316.937.697	-	17.397.614.297	-	553.714.551.994	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	659.533.852.142	-	9.862.559.711	-	669.396.411.853	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	48.656.765.417	-	690.918.153	-	49.347.683.570	Non-controlling interests
	708.190.617.559	-	10.553.477.864	-	718.744.095.423	
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	26,60	-	-	-	28,84	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE PERIOD
